

**KEPEMIMPINAN KEUCHIK DALAM MEMUTUSKAN  
RANTAI PENYEBARAN COVID 19 DI GAMPONG  
KUTELINTANG KECAMATAN PEGASING  
KABUPATEN ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh

**NANDO MAHARA  
NIM. 180403014**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prodi S1-Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2022 M/ 1443 H**

**KEPEMIMPINAN KEUCHIK GAMPONG KUTELINTANG DALAM  
MEMUTUSKAN MATA RANTAI PENYEBARAN COVID 19 DI GAMPONG  
KUTELINTANG KECAMATAN PEGASING KABUPATEN ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam**

**Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Studi Gelar Sarjana (S1)**

**Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

**Oleh**

**NANDO MAHARA**

**NIM. 180403014**

**Jurusan Manajemen Dakwah**

**Disetujui Oleh:**

**AR-RANIRY**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Juhari, M.si**

**NIP. 199010042020121015**



**Raihan, S sos.I, MA**

**NIP. 198111072006042003**

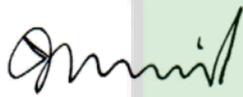
**SKRIPSI**  
**Telah Di Nilai Oleh Ketua Ujian Munaqasah Skripsi**  
**Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-raniry**  
**Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai**  
**Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar**  
**Sarjana S- 1 Ilmu Dakwah**  
**Prodi Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh:**  
**NANDO MAHARA**  
**NIM: 180403014**

Pada Hari / Tanggal  
Rabu 22 Desember 2022  
28 Jumadil Awal 1444H

Di  
**Darusalam – Banda Aceh**  
**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



**Dr. Juhari, M.Si**  
**NIP.199010042020121015**  
**Penguji I**

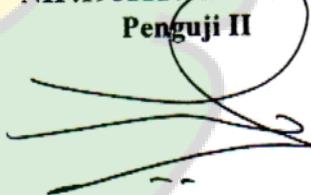


**Dr. Jailani, M.Si**  
**NIP. 196612311994021006**

**Sekretaris**



**Raihan, S sos.I, MA**  
**NIP.198111072006042003**  
**Penguji II**



**Sakdiah, M.Ag.**  
**NIP.197307132008012007**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi**  
**UIN Ar-raniry banda Aceh**



  
**Dr. Kasumawati Hatta, M.Pd**  
**NIP. 196412201984122001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nando Mahara

NIM : 180403014

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi/Fakultas : Manajemen Dakwah/ Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini yang berjudul “Kepemimpinan Keuchik Dalam Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Covid 19 Di Gampong Kutelintang Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah” adalah benar keasliannya, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebut dalam daftar pustaka. Apabila terdapat tuntutan dan terbukti melakukan plagiasi terhadap karya orang lain maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 14 Juli 2022

Yang Menyatakan,

  
  
  
  
  
  
METERAI  
TEMPIL  
448AKX039892128

**Nando Mahara**

NIM.180403014

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, dan yang telah memberikan kesehatan kepada penulis, umur panjang serta kemudahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini.

Shalawat dan salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan terbaik sepanjang masa, yang telah merubah pola pemikiran manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Kepemimpinan Keuchik Dalam Memutuskan Mata rantai penyebaran Covid 19 Di Gampong Kutelintang Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah”. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak dapat melakukan dengan baik tanpa adanya dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan kata terima kasih yang istimewa kepada:

1. Teruntuk kedua orang saya tercinta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak yang Bernama Riduan R dan Mamak yang bernama Suhaini yang merupakan orang tua penulis yang telah melahirkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang luar biasa dan mendoakan penulis menjadi anak yang berhasil dalam meraih dan menggapai cita-cita serta selalu memberi dukungan penuh baik dari segi moril maupun materi kepada penulis untuk keberhasilan penulis. Kepada saudara kandung saya yaitu Kak Seri Mulyana, dan Kak Wahyuni, Serta Abangda Rinaldi Tobo, dan kepada saudara-saudara lainnya yang telah memberikan berbagai dukungan, kebahagiaan, serta do’a sehingga saya bisa menjadi seperti ini.
2. Terimakasih saya ucapkan kepada Bapak Dr, Juhari, M.Si sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan saran kepada penulis, serta ucapan terimakasih kepada Ibu Raihan, S.Sos, I., MA. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbingn serta memberikan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

3. Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Dr. Kusmawati Hatta. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Banda Aceh.
4. Kepada Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc. MA selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Teruntuk Squad terbaik (Sahabat Surga) yaitu Kemas Reikhal, Ikhwan Jamil dan Muhammad Kalil Dova. Untuk sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini, terkhusus buat alumni Glorius 17 Sektor Banda Aceh, yang menjadi patner dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk kawan kawan jurusan manajemen dakwah yang menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Kemudian untuk saudara Multazam Syifa, Agustan M Ariga, Fahrurazi Purnama dan ilmi Sapriandi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, ada canda dan tawa di balik ini semua, memiliki kisah sedih dan gelisah.
7. Dan terkhusus buat kakanda Yuliana S.stat yang telah membatu penulis dalam Menyusun skripsi ini.
8. Kemudian tidak lupa pula terkhusus buat Bapak Keuchik Gampong Kutelintang beserta aparat nya yang telah memberikan informasi selama ini, dan masyarakat Gampong Kutelintang yang menjadi seumber peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan demikian, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kesilapan. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak orang dan semoga semua mendapatkan ridha-Nya. Aamin ya rabbal ‘alamin.

Banda Aceh, 14 Juli 2022

Yang Menyatakan,

**Nando Mahara**

NIM.180403014

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kepemimpinan Keuchik Dalam Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Covid 19 Di Gampong Kutelintang Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah”. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang Dalam Memutuskan Penularan Covid 19, untuk mengetahui Tindakan Keuchik Gampong kutelintang dalam menangani situasi saat ini, yakni mencegah penyebaran Covid 19 sehingga upaya yang di lakukan dalam menjalankan program yang telah di rencanakan, seperti dulu pernah terjadi wabah Colera di Gampong Kutelintang, Kemudian salah satu sesepuh Gampong Mengarahkan ataupun menyuruh seluruh masyarakat gampong Kutelintang Untuk Membuat Gasing dengan tujuan apabila wabah itu masuk ke Gampong Kutelintang maka gasing tersebut akan memutar ke belakang dan ke kiri dan menghancurkan wabah tersebut. Kemudian saat ini kita akan melihat upaya Keuchik Gampong Kutelintang Dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 upaya yang di lakukan Keuchik Gampong Kutelintang yakni tidak luput dari kerja sama sesama anggota Pemerintahan Gampong yakni bahu membahu dalam menangani masalah ini, kemudian menuangkan pikiran bersama dan di ambil kesimpulan, untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19, kemudian ada kerja sama dari pihak kecamatan seperti memberikan bantuan dan peralatan seadanya seperti masker. Adapun sampai saat ini insya allah Covid 19 sudah memudar, akan tetapi apabila sewaktu waktu Covid 19 kembali mencuat maka Keuchik Gampong kutelintang akan tetap menjadi pelindung bagi warga nya dalam menangani masalah penyebaran Covid 19, dengan demikian Covid 19 atau pun wabah lain jangan sampai menular di wilayah Gampong Kutelintang.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Keuchik Gampong Di masa pendemi Covid 19

# DAFTAR ISI

|                                                                                                   | <i>Halaman</i> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                        | <b>iv</b>      |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                              | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                            | <b>vii</b>     |
| <br>                                                                                              |                |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                                     | <b>1</b>       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                   | 1              |
| B. Rumusan Masalah.....                                                                           | 9              |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                                        | 9              |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                       | 9              |
| E. Penjelasan Istilah .....                                                                       | 10             |
| F. Kajian Terdahulu .....                                                                         | 13             |
| G. Sistematika Pembahasan.....                                                                    | 16             |
| <br>                                                                                              |                |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                                                | <b>18</b>      |
| A. Kepemimpinan.....                                                                              | 18             |
| B. Teori Kepemimpinan .....                                                                       | 20             |
| C. Fungsi Kepemimpinan.....                                                                       | 24             |
| D. Teknik Kepemimpinan .....                                                                      | 25             |
| E. Penyelenggara Pemerintah Desa.....                                                             | 27             |
| F. Strategi Pemerintah Desa Dalam Penanganan Penyebaran Covid 19 .....                            | 28             |
| <br>                                                                                              |                |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                            | <b>30</b>      |
| A. Pendekatan Penelitian .....                                                                    | 30             |
| B. Jenis Penelitian .....                                                                         | 30             |
| C. Lokasi Penelitian .....                                                                        | 31             |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                  | 31             |
| E. Teknik Analisis Data .....                                                                     | 32             |
| <br>                                                                                              |                |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                               | <b>31</b>      |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....                                                           | 31             |
| 1. Sejarah Gampong Kutelintang.....                                                               | 31             |
| 2. Visi Misi Gampong Kutelintang.....                                                             | 36             |
| 3. Misi Gampong Kutelintang .....                                                                 | 36             |
| 4. Struktur Gampong Kutelintang .....                                                             | 37             |
| B. Hasil Observasi / Pengamatan Di Lapangan .....                                                 | 37             |
| C. Kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran covid 19..... | 39             |
| 1. Kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang .....                                                 | 39             |
| 2. Fungsi Kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang.....                                           | 42             |
| 3. Teknik Kepemimpinan Keuchik.....                                                               | 44             |
| D. Upaya Keuchik Gampong Kutelintang Dalam Memutuskan Mata Rantai                                 |                |

|                                                                                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Penyebaran Covid 19.....                                                               | 45        |
| E. Peluang Dan Tantangan Keuchik Dalam Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Covid 19..... | 52        |
| F. Analisis Hasil Penelitian.....                                                      | 57        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                              | <b>58</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                     | 58        |
| B. Saran.....                                                                          | 59        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA 61</b>                                                               |           |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kampung Kute Lintang saat ini secara administratif masuk ke dalam wilayah Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Nama Kecamatan Pegasing juga dibidangi dari nama Kampung ini. Dari cerita yang dituturkan secara turun temurun, dahulu di Kute Lintang pernah terjangkit wabah penyakit kolera yang sulit untuk disembuhkan. Melihat kondisi genting itu, Pemerintahan Reje Pegasing, mengumpulkan sesepuh kampung untuk mengatasi keadaan. Dari hasil kesepakatan, disepakati membuat penawar penyakit Gayo: Sulih. Setiap warga harus membuat pagar yang berbentuk gasing Peger Gasing di depan rumah masing-masing guna menghambat wabah penyakit. Nama peger gasing lah yang kemudian dikenal dengan sebutan Pegasing.<sup>1</sup> Menurut cerita yang berkembang secara turun-temurun, Kampung Kute Lintang adalah sebuah kampung tua Gayo: Kampung tue yang pertama kali di huni, setelah migrasi dari Kecamatan Bebesen ratusan tahun silam. Dari kampung inilah kemudian masyarakatnya menyebar ke Gelelungi, dan kampung-kampung tue lainnya di Kecamatan Pegasing. Masyarakat Pegasing juga kemudian menyebar ke Kecamatan Silih Nara. Saat ini, Kampung Kute Lintang telah memekarkan beberapa kampung seperti Kampung Kayukul, dan Kampung Pegasing. Sedangkan Kampung Belang Bebangka dan Jurusen merupakan pemekaran dari Kampung Kayukul yang dulunya juga merupakan wilayah Kampung Kute Lintang.

Sedangkan covid merupakan sebuah wabah penyakit yang mematikan, virus ini bermula dari sebuah pasar seafood di kota Wuhan, salah satu kota di China pada

---

<sup>1</sup> Darmawan Masri “Kute Lintang Pegasing Gudang Bedil ‘Bagura’ Melawan Belanda” <https://lintasgayo.com>

akhir tahun 2019. Virus Corona ialah virus yang menyerang pada sistem pernafasan serta dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru, hingga kematian. Sampai dengan bulan Agustus 2020, virus Covid-19 telah menyebar ke 188 negara.

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin droplet. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin.<sup>2</sup>

Belakangan ini wabah Coronavirus Disease (Covid-19) menjadi Isu kesehatan yang paling menghebohkan seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penanggulangan ekstrem seperti lockdown suatu daerah bahkan suatu negara pun dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran penyakit tersebut, Namun saat ini isu tersebut mulai mereda, tapi tidak berkemungkinan penyebaran virus corona ini sudah berakhir. Kehati-hatian tetap di perlukan agar situasi tetap di jaga bila sewaktu waktu virus ini Kembali mencuat.

Ketika berita terkait Virus corona pertama kali terdengar, banyak negara negara yang panik akan penyebaran virus tersebut, namun ada pula yang menanggapi dengan santai wabah virus corona tersebut. Bencana non alam ini tentu saja bukan pertama kalinya dihadapi negara-negara di dunia. Sejarah mencatat pernah ada

---

<sup>2</sup> Dedi Satriawan "SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PERILAKU HIDUP BERSIH" Jurnal Al-Mu'awanah <https://doi.org/10.24042/almuawanah.v1i2.8053>

sebelumnya beberapa virus yang juga dapat mengancam nyawa jika tidak segera ditangani seperti virus Ebola, atau Flu Burung, HIV, dan lain-lain.<sup>3</sup>

Pencegahan dan penanganan Covid 19 ini harus di posisikan pada prioritas yang paling utaman di dalam segala kebijakan, instruksi Kesehatan semua tingkatan atau level harus mengikuti petunjuk pemerintahan pusat, ataupun pemerintahan desa setempat. Kemudian harus memperkuat tatacara pencegahan COVID 19 yang menjadi isu hangat sekarang ini, pencegahan tingkat berupa pengobatan tepat waktu, yakni harus bekerja sama dengan pihak pengendalian dan penanganan COVID 19 di desa tersebut, pihak penanganan dan pengendalian COVID 19 ini harus bekerja sama atau berkonsultasi dengan departemen setempat.

Dalam penanggulangan COVID 19 di tingkat desa, paktor lingkungan sangat berpengaruh, terhadap efektifitas program tersebut. Tanpa ada dukungan dari masyarakat sekitar maka kecil kemungkinan program penanggulangan COVID 19 akan terselesaikan.

Ketika pemimpin menyadari telah terjadi krisis, mereka dapat mulai memikirkan bagaimana cara menanggapi peristiwa tersebut. Namun demikian, mereka tidak dapat menanggapi krisis seperti dalam keadaan darurat biasanya, dimana tindakan dilakukan mengikuti rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam krisis dimana terdapat banyak ketidakbiasaan dan ketidak pastian, perlu adanya penyesuaian besar untuk merespon secara efektif.

Menanggapi krisis dapat dapat dilakukan secara luas, tidak hanya untuk tindakan sementara seperti pemberlakuan sistem kerja “Work From Home”, namun juga perlu penyesuaian dengan praktik bisnis yang ada seperti penerapan cara baru

---

<sup>3</sup> Safriza ZA. Dkk. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid 19 bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas COVID 19.

untuk membantu proses kolaborasi, yang bermanfaat untuk mempertahankan jalannya proses bisnis bahkan setelah krisis berlalu.

Hal yang dibutuhkan oleh pemimpin saat terjadi krisis adalah pola pikir dan perilaku untuk mencegah reaksi yang berlebihan terhadap krisis yang terjadi dan bagaimana menghadapi tantangan yang akan datang. Dibutuhkan karakter seorang pemimpin yang kuat dalam mengatasi tantangan atau ancaman saat ini, diantaranya ialah seorang pemimpin yang memiliki kemampuan transformasional.

Menurut Robbins dan Judge kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang mampu menginspirasi para pengikutnya untuk melampaui kepentingan individu dan berkemampuan untuk memberikan pengaruh secara mendalam dan luar biasa terhadap para pengikutnya. Sidik dan Sutoyo dalam penelitiannya menjelaskan pemimpin transformasional ialah pemimpin yang memiliki kharismatik, memiliki pengaruh idealis, mampu memberikan motivasi dan inspirasi, memberikan stimulasi intelektual, serta perhatian secara individual kepada karyawan. Prinsip sebagai pemimpin transformasional yang pertama adalah bagaimana seorang pemimpin melihat tantangan bagi usahanya, dan yang kedua konteks yang menentukan.<sup>4</sup>

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, istilah pemimpin diartikan sebagai pemuka, penuntun pemberi contoh atau penunjuk jalan. Jadi secara fisik pemimpin itu berada didepan. Tetapi pada hakikatnya, dimanapun tempatnya, seseorang dapat menjadi pemimpin dalam memberikan pimpinan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Kihajar Dewantoro yang arti nya jika ada di dedapan memberikan contoh, di tengah-tengah memberikan dorongan/motivasi, sedangkan apabila berada dibelakang dapat memberikan pengaruh yang menentukan.

---

<sup>4</sup> D'Auria, Gemma., dan Smet, Aaron De. "Kepemimpinan Di Saat Krisis: Menghadapi Wabah Virus Corona Dan Tantangan Di Masa Depan". Mickensy and Company

Dalam bahasa Inggris, istilah kepemimpinan disebut dengan leadership. Seiring dengan istilah tersebut, Soehardjono. memaparkan istilah kepemimpinan leadership secara etimologis, leadership bersal dari kata “to lead” bahasa inggris yang artinya memimpin, Selanjutnya timbullah kata “leader” artinya pemimpin yang akhirnya lahir istilah leadership yang diterjemahkan menjadi kepemimpinan.<sup>5</sup>

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keuchik (Kepala Desa) dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh perangkat gampong dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah Kabupaten/walikota. Pertanggung jawaban Keuchik kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah Kabupaten/kota adalah pertanggung jawaban administrative. Pengertian melalui bukan berarti Keuchik merupakan bawahan langsung sekretaris daerah, karena secara struktural Keuchik berada langsung di bawah camat.

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama mengolaborasi dan mengolaborasikan potensinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Dalam Islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah yang berarti wakil, namun jika merujuk kepada firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 30:

---

<sup>5</sup> Soehardjono, “*Kepemimpinan*” Suatu Tinjauan singkat tentang Pemimpin dan Kepemimpinan serta Usaha-usaha Pengembangannya, Malang: Malang Jawa Timur, hlm.127.

<sup>6</sup> Baharudin dan Umiarso, “*Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik*” Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA, hlm.48.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاءُ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَتْ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

ARTI NYA:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 30).<sup>7</sup>

Pada setiap pemimpin pasti memiliki keinginan dan kemauan yang di target, karena seorang pemimpin bisa menumbuhkan tanaman yang subur di tanah yang gersang, dengan metode yang ia miliki, kemudian sebaliknya seorang pemimpin juga bisa merusak tanaman yang subur dengan kepemimpinan nya. Islam tentunya memiliki kemajuan peradaban yang berbeda dan punya ide dan gagasan yang berbeda serta kebijakan-kebijakan yang berbeda pula baik itu sebelumnya atau sesudahnya. Karena karakter dan sikap setiap pemimpin menentukan sebuah wilayah.

Umar bin Khattab adalah seorang khalifah setelah Abu Bakar. Dia seorang pemimpin yang tegas dan pemberani serta pejuang Islam yang sejati. Sifat adil, pemurah, semangat juang yang tinggi, kecerdasan dan iman yang kokoh adalah pembawaan yang terpatrit dalam kepribadian Umar bin Khattab.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah" Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, hlm.6

<sup>8</sup> Abbas Mahmud Al-Aqqad, "Kejeniusan Umar bin Khattab" Jakarta: Pustaka Azzam, hal. 31.

Kepemimpinan seseorang mempengaruhi cara berfikir masyarakat, dialah Umar contohnya orang yang ditakuti oleh suku Quraisy karena keberaniannya. Tatkala dia masuk Islam, orang-orang Quraisy tidak berani melarangnya atau melawannya. Namun dibalik itu semua, saat ditunjuk menjadi khalifah ia memimpin dengan adil, bijaksana, tegas dan sangat disegani.<sup>9</sup>

Dalam sejarah sahabat Rasulullah SAW ada dua sahabat yang mempunyai karakter yang berbeda dan berlawanan, namun terjalin hubungan atau persahabatan yang kuat dan keduanya menjadi pengawal Islam dalam hidupnya yaitu Abu Bakar As Sidiq dan Umar bin Khattab. Rasulullah memuji Abu Bakar karena diberi kelembutan hatinya dan bijaksana, sedangkan Umar bin Khattab diberi sifat keras, cerdas dan tegas.

Kewibawaan Umar bin Khattab juga diabadikan dalam salah satu pernyataan Aisyah r.a: “bagaimana aku tidak segan kepada Umar, sementara Rasulullah Saw. sendiri mengakuinya Inilah sosok pemberani namun berhati mulia yang kelak akan membawa perubahan besar bagi perkembangan peradaban Islam di dunia sehingga disegani oleh masyarakat dunia kala itu.

Selanjutnya dari aspek sosial, pada masa Khalifah Umar bin Khattab semua penduduk yang memeluk agama selain Islam dan berdiam di wilayah kekuasaan Islam mendapat perhatian, pelayanan serta perlindungan pada masa Umar. Dengan membuat perjanjian, yang antara lain berbunyi: “Keharusan orang-orang Nasrani menyiapkan akomodasi dan konsumsi bagi para tentara Muslim yang memasuki kota mereka, selama tiga hari berturut-turut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Imam Fu'adi, "Sejarah Peradaban Islam Yogyakarta" Penerbit Teras, hal. 32.

<sup>10</sup> Arif Setiawan, "Islam Dimasa Umar bin Khattab Jakarta" Hijri Pustaka, hal. 2.

Dari beberapa penjelasan di atas, penulis beranggapan bahwa seorang pemimpin itu harus memiliki kepribadian yang khusus, apa lagi di masa pandemi ini karena penyakit covid ini merupakan sebuah wabah yang mematikan oleh sebab itu seorang pemimpin itu harus matang-matang mengambil tindakan guna memutuskan penyebaran covid 19 ini, oleh sebab itu pada saat ini covid masih menjadi perbincangan di kalangan masyarakat kampung kutelintang tersebut, namun hanya beberapa di antara nya menyatakan bahwa Covid 19 itu sama halnya seperti penyakit plu burung yang pernah terjadi pada beberapa tahun silam.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di kemukakan bahwa keuchik belum maksimal mengambil tindakan dalam penanganan dan memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di desa kutelintang sehingga masyarakat merasa khawatir terhadap penyebaran Covid 19 di desa mereka.

Peneliti ini membatasi permasalahan yang di teliti yaitu tentang pencegahan penularan covid 19 Di desa kutelintang Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh tengah.

Akan tetapi Sampai saat ini isu-isu mengenai Covid 19 ini masih beredar di kalangan masyarakat kampung kutelintang, oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti sebuah penelitian seperti menyikapi masalah-masalah yang terjadi, baik itu di kalangan pemerintahan maupun di kalangan masyarakat. Supaya pemimpin itu bisa menjadi pemimpin yang Tangguh walaupun dalam keadaan apapun, oleh sebab itu penulis tertarik pada sebuah penelitian yang berjudul **Kepemimpinan Geucik dalam Memutuskan Rantai Penyebaran Covid19 di Gampong Kutelintang Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan keuchik dalam memutuskan rantai penyebaran Covid 19 di Gampong kutelinteng kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.
2. Apa saja upaya keuchik dalam memutuskan rantai penyebaran Covid 19 di Gampong kutelinteng kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.
3. Apa saja peluang dan tantangan kepemimpinan keuchik dalam memutuskan rantai penyebaran Covid 19 di Gampong kutelinteng kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Pokok permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penulisan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan Geucik dalam memutuskan rantai penyebaran Covid 19 di Gampong kutelinteng kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.
2. Untuk mengetahui upaya yang dijalankan oleh Geucik dalam memutuskan rantai penyebaran Covid 19 Gampong kutelinteng kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.
3. Untuk menganalisis peluang dan tantangan kepemimpinan Geucik dalam memutuskan rantai penyebaran Covid 19 di Gampong kutelinteng kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Secara teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mahasiswa serta dosen Jurusan Manajemen Dakwah dan Mahasiswa serta dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya.

## 2. Secara praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi para pemimpin dalam mengoptimalkan fungsi-fungsi kepemimpinan, sehingga masa kepemimpinannya berjalan sesuai yang diharapkan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mahasiswa serta dosen Jurusan Manajemen Dakwah dan Mahasiswa serta dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya.

## E. Penjelasan Istilah

Adapun yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Kepemimpinan

Secara Etimologis istilah kepemimpinan dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia Jhon Echols merupakan terjemahan dari kata leadership Bahasa Inggris, yang berarti kepemimpinan.<sup>11</sup> Sementara itu, kata kepemimpinan berasal dari akar kata pemimpin, yang berarti seseorang yang dikenal oleh dan berusaha untuk mempengaruhi para pengikutnya, untuk merealisasikan apa yang menjadi visinya.<sup>12</sup>

Pengertian kepemimpinan yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Dalam Ensiklopedi Umum diterangkan bahwa kepemimpinan adalah, hubungan yang erat antara seseorang dengan sekelompok manusia karena adanya kepentingan bersama, hubungan itu ditandai oleh tingkah laku yang tertuju dan terbimbing dari pada

<sup>11</sup> Jhon M. Echols dan Hasan Sadily, "Kamus Inggris-Indonesia, Jakarta" <http://repository.radenintan.ac.id>

<sup>12</sup> Syaiful Sagala, "*Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kepemimpinan, Memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan dan Masyarakat dalam Manajemen Madrasah*" <http://repository.radenintan.ac.id>

manusia yang seorang itu. Manusia atau orang ini biasanya disebut dengan memimpin atau pemimpin, sedang kelompok manusia yang mengikutinya disebut yang dipimpin.

dengan melakukan usaha mengubah kesadaran, membangkitkan semangat dan mengilhami bawahan atau anggota organisasi untuk mengeluarkan usaha ekstra dalam mencapai tujuan organisasi, tanpa merasa ditekan atau tertekan.<sup>13</sup>

Berdasarkan pada beberapa pengertian kepemimpinan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam definisi kepemimpinan tersebut terdapat beberapa unsur penting, yaitu

1. Kemampuan mempengaruhi orang lain, baik perseorangan maupun kelompok,
2. Kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain, dan
3. Untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.

Oleh karena itu, kepemimpinan pada dasarnya ialah kemampuan menggerakkan, memberi motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan. Kepemimpinan juga merupakan proses interaksi antar kedua belah pihak, yaitu seorang pemimpin dan yang dipimpinnya.

## 2. Keuchik

Keuchik adalah Kepala Badan Eksekutif Gampong dalam penyelenggaraan Pemerintahan gampong.<sup>14</sup> Keuchik merupakan pimpinan tertinggi dari pemerintah gampong. Penyebutan untuk kepala desa beda-beda di setiap daerah, seperti Ciamis yang bersuku sunda kepala desa di sebut Kuwu, di Bali disebut Perbekel, sedangkan di Aceh di sebut dengan Keuchik. Untuk pemilihan keuchik saat ini yaitu sama seperti

---

<sup>13</sup> Husnaina Masila Safitri "PENGARUH PERUBAHAN ORGANISASI, KEPEMIMPINAN" Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh

<sup>14</sup> Qanun No 5 tahun 2003 tentang Pemerintahan Gampong dalam Provinsi Aceh

dengan pemilihan presiden yang langsung dipilih oleh masyarakat, namun pemilihan kepala desa hanya dipilih oleh masyarakat di desa setempat.<sup>15</sup>

Kepemimpinan seorang Keuchik dalam roda pemerintahannya harus mempunyai impian bukan sekedar mimpi saja, dimana ia harus mempunyai visi dan misi yang akan berkembang dan terciptanya program-program yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan dan harapan dari suatu pembangunan.

Pasal 115 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh disebutkan bahwa Pemerintah Gampong terdiri dari Keuchik dan badan permusyawaratan Gampong yang disebut juga dengan Tuha Peut atau nama lain.

Keberhasilan Pemerintahan dan pembangunan masyarakat yang universal, tidak terlepas dari peran serta Pemerintah Gampong dalam hal ini Keuchik Gampong yang menyelenggarakan semua pelayanan publik atau masyarakat. Keberhasilan Pemerintahan di tingkat Gampong banyak hal yang ikut mempengaruhinya seperti kemampuan manajemen pelaksana dalam melakukan pelayanan public serta dalam melaksanakan berbagai hal yang berkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu seorang Kepala Desa harus memiliki pengalaman yang baik dalam kehidupan sehari-hari dalam memiliki pengetahuan akan desa yang dipimpinnya sehingga ia mampu memberikan seni memimpinnya dengan baik dihati warganya. Kemudian kemampuan seseorang dalam menjalankan kepemimpinan akan sangat lebih baik dengan pendekatan secara emosional dibandingkan dengan melalui tindakan dengan sistem atau dengan modal kekuasaan secara politik tanpa adanya modal hubungan emosional dengan orang atau kelompok yang dipimpinnya.

---

<sup>15</sup> Unadang-Undang no 112 tahun 2014 tentang Pilkades. <https://core.ac.uk>

### 3. Covid 19

Covid-19 Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Covid 19, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019.<sup>16</sup>

Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit- penyakit yang lebih fatal seperti middle east respiratory syndrome MERS dan severe acute respiratory syndrome SARS. Virus corona sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas, dan dapat dinonaktifkan secara efektif dengan hampir semua disinfektan kecuali klorheksidin. Oleh karena itu, cairan pembersih tangan yang mengandung klorheksidin tidak direkomendasikan untuk digunakan dalam wabah ini.<sup>17</sup>

## F. Kajian Terdahulu

### 1. Communicating Health Crisis

Content Analysis of Global Media Framing of Covid-19 yang ditulis oleh Jude Nwakpoke Ogbodo 2020. Pada penelitian ini, Ogbodo meneliti bingkai berita Covid-19 pada media global. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui kerangka dominan yang diadopsi oleh media global untuk melaporkan Covid-19 serta mengetahui bahasa peliputannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi untuk menganalisis berita-berita seputar pandemi Covid-19 dibingkai. Periode waktu yang dipilih yaitu pada 29 Desember 2019 ketika kasus pertama virus

<sup>16</sup> Pusat Analisis Determinan Kesehatan. Hindari Lansia Dari COVID- 19. [www.padk.kemkes.go.id](http://www.padk.kemkes.go.id)

<sup>17</sup> Monika Freshlini Patiyati Daur. Skripsi “Korelasi Antara Kesehatan Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Fisika Peserta Didik” Yogyakarta Universitas Hanata Dharma Yogyakarta, h. 12

corona dilaporkan di Wuhan, China, hingga 29 April 2020, ketika pandemi memuncak di seluruh dunia.

Untuk mewakili pemberitaan Covid-19 pada media global, penelitian ini berfokus pada delapan media terkemuka, New York Times dan CNN yang mewakili Amerika, The Punch mewakili Afrika, People's Daily mewakili Asia, serta BBC, Daily Mail, Vatican News, dan Le Monde yang mewakili Eropa. Studi ini menemukan bahwa bingkai kepentingan manusia dan ketakutan mendominasi liputan pandemi Covid-19 di media global. Selain itu semua pola perkembangan berita Covid-19 di media global hampir identik. Semua media menggunakan kata-kata yang menimbulkan ketakutan pada masyarakat. Hal tersebut memperkuat hubungan antara framing media tentang krisis kesehatan dan persepsi serta tanggapan masyarakat. Kekurangan dari penelitian ini berkaitan dengan tidak adanya tanggapan publik terhadap pemberitaan Covid-19, serta keterbatasan konsep framing yang menyebabkan beberapa topik pemberitaan tidak terwakili.

Oleh sebab itu masyarakat merasa gundah dan was-was terhadap perkembangan isu yang di beritakan media tersebut, sehingga menimbulkan isu yang hangat di kalangan masyarakat terkait isu Covid 19 ini.

## **2. Nigeria Media Framing of Coronavirus Pandemic and Audience Response**

“Nigeria Media Framing of Coronavirus Pandemic and Audience Response” yang ditulis oleh Ekwutosi Sanita Nwakpu 2020. Studi ini dilatar belakangi oleh adanya salah satu peran media untuk melaporkan setiap masalah yang memengaruhi masyarakat. Studi ini mengevaluasi bagaimana media di Nigeria menggambarkan pandemi Covid-19 dan bagaimana penggambaran tersebut dapat membentuk persepsi serta tanggapan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi surat kabar dan daftar pertanyaan. Empat media surat kabar

yang menjadi subjek penelitian diantaranya The Sun, The Vanguard, The Guardian, dan The Punch.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan pandemi Covid-19 pada surat kabar di Nigeria didominasi oleh straight news dengan total 763 berita atau 71,3% dari semua item yang dianalisis. Selain itu temuan lebih lanjut menunjukkan bahwa pola framing yang diadopsi oleh surat kabar membantu Nigeria untuk mengambil tindakan pencegahan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa liputan berita Covid-19 pada surat kabar di Nigeria terbukti efektif dalam menciptakan kesadaran tentang keamanan dan tindakan pencegahan.

Hal tersebut membantu untuk meratakan kurva dan mengurangi penyebaran virus. Meski begitu penelitian ini perlu menggunakan mix-method untuk memperluas pemahaman tentang reaksi pembaca berita yang dibingkai. Wawancara mendalam dapat menjawab pertanyaan peneliti mengenai respon pembaca secara lebih rinci.

### **3. Informative Contagion: The Coronavirus Covid19 In Italian Journalism**

"The Coronavirus Covid19 In Italian Journalism" yang ditulis oleh Concetta Papapicco 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana situasi Covid-19 dijelaskan dalam komunikasi jurnalistik menggunakan mixed-method kuantitatif-kualitatif, dengan metode analisis isi diikuti dengan analisis diatextual. Mulai dari La Repubblica online sebagai referensi majalah jurnalistik, penelitian ini berasumsi bahwa sirkulasi informasi dapat membantu menciptakan representasi sosial dari sebuah fenomena. Dengan kata lain, akses yang berlebihan pada sumber berita dapat dimodulasi oleh keputusan jurnalis dalam menyampaikan berita. Sehingga ditemukan hasil penelitian yang menunjukkan adanya visi kontras tentang situasi Covid-19 di Italia.

Selain itu, penelitian ini menggunakan istilah infodemia untuk menjelaskan konsep informasi mengenai epidemi. Meski menggunakan mixed-method, salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, sama dengan penelitian “Pembingkaiannya isu dalam Pemberitaan Pandemi Covid-19 Pada Media Online di Indonesia”. Penelitian ini juga mengangkat topik terkait pemberitaan pandemi Covid-19 di media online. Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang lain, untuk meneliti pemberitaan terkait pandemi Covid-19 pada media online di Italia dengan metode analisis isi, Papapicco menggunakan konsep language of online information” milik ahli Dashti.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian proposal yang akan peneliti tulis terdiri dalam beberapa bab, bab I pendahuluan, bab II kajian teori/ pustaka, dan bab III metode penelitian. Bab-bab yang akan disajikan dalam penulisan proposal ini yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, pada bab ini berisikan mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah kemudian ditutup dengan sistematika pembahasan.

Bab II tentang kajian teori, penelitian akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu Kepemimpinan Geucik dalam memutuskan rantai penyebaran covid 19 di gampong kutelintang kecamatan pegasing kabupaten aceh tengah.

Bab III membahas tentang metode penelitian diantaranya: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian, diantaranya: deskriptif lokasi penelitian, pemaparan hasil penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, berisi kesimpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kepemimpinan

Secara etimologis kepemimpinan merupakan terjemahan dari kata leadership yang di artikan kepemimpinan. Sedangkan kata kepemimpinan berasal dari kata pemimpin, yang berarti seorang yang di kenal oleh dan berusaha untuk mempengaruhi para pengikutnya untuk merealisasikan apa yang menjadi visinya.<sup>18</sup>

Sedangkan secara terminology Pengertian kepemimpinan dalam Ensiklopedi Umum di terangkan bahwa kepemimpinan adalah hubungan antara seseorang dan sekelompok manusia karena adanya kepentingan bersama, Manusia atau orang ini biasanya di sebut dengan memimpin atau pemimpin, sedangkan kelompok manusia yang mengikutinya di sebut yang di pimpin.<sup>19</sup>

Pengertian kepemimpinan sebagai atribut atau kelengkapan suatu kedudukan, diantaranya dikemukakan oleh Janda sebagai berikut Kepemimpinan adalah jenis khusus hubungan kekuasaan yang ditentukan oleh anggapan para anggota kelompok bahwa seorang dari anggota kelompok itu memiliki kekuasaan untuk menentukan pola perilaku terkait dengan aktivitasnya sebagai anggota kelompok.<sup>20</sup>

kepemimpinan pada dasarnya merupakan kajian tentang individu yang memiliki karakteristik fisik, mental, dan kedudukan yang dipandang lebih daripada individu lain dalam suatu kelompok sehingga individu yang bersangkutan dapat mempengaruhi individu lain dalam kelompok tersebut untuk bertindak ke arah pencapaian suatu tujuan.

kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan karakteristik tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang

---

<sup>18</sup> Syaful sagala, *Kemampuan Professional Guru dan tenaga kepemimpinan, Memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan dan masyarakat, Dalam Manajemen Madrasah*, <https://inlisite.uin-suska.ac.id>

<sup>19</sup> Pringgodigdo, *Ensiklopedi Umum, Yogyakarta kanisius*, <https://opac.perpusnas.go.id>

<sup>20</sup> Udik Budi Wibowo "Teori Kepemimpinan" <http://staffnew.uny.ac.id>

diinginkan. Faktor keberhasilan seorang pemimpin salah satunya tergantung dengan teknik kepemimpinan yang dilakukan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki. Dengan kata lain, efektif atau tidaknya seorang pemimpin tergantung dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi tersebut.

Beragam definisi dan konsep kepemimpinan yang ditemukan dalam berbagai bahan pustaka, yang masing-masing berbeda dalam penekanan kepemimpinan leadership adalah suatu pengaruh yang berhubungan antara para pemimpin dan pengikut followers. Kemudian Gibson menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu upaya menggunakan pengaruh untuk memotivasi orang-orang guna pencapaian suatu tujuan. selanjutnya ia mengatakan para pemimpin tahu bagaimana mempengaruhi orang-orang dan membujuk mereka untuk suatu tuntutan pekerjaan yang tinggi.<sup>21</sup>

Dalam sudut pandang yang lain, Kartono dalam menyebutkan bahwa kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif, yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka menjadi confirm dengan keinginan pemimpin. Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu upaya untuk mempengaruhi orang lain dalam hal ini terkhusus orang yang dipimpin guna membawa suatu perubahan dalam suatu kelompok atau organisasi agar tujuan atau cita-cita yang diharapkan tercapai.<sup>22</sup>

kepemimpinan berserta indikator-indikator di atas, dikumpulkan dari teori-teori yang dianggap dianggap cocok untuk membawa organisasi pada perubahan, karena

---

<sup>21</sup> Irwaty A. Kahar "Konsep *Kepemimpinan dalam Perubahan Organisasi*" <http://blog.ub.ac.id>

<sup>22</sup> Elitya Rosita Dewi "KONSEP KEPEMIMPINAN" <http://garuda.kemdikbud.go.id>

untuk suatu perubahan pemimpin harus seorang yang visioner, dan dapat berperan sebagai change agent, dapat mengkomunikasikan perubahan baik ke luar maupun ke dalam organisasi, ia harus menguasai teknologi informasi sehingga ia akan dapat bertindak sebagai pelatih dari bawahannya.

Untuk merencanakan dan mengimplementasikan perubahan organisasi diperlukan kepemimpinan yang kuat melalui tindakan pimpinan dalam mempengaruhi, mengarahkan anggota organisasi untuk mencapai perubahan

## **B. Teori Kepemimpinan**

Pada dasarnya, teori kompetensi kepemimpinan memiliki tiga macam yaitu: teori sifat, teori perilaku, dan teori lingkungan. Ketiga teori kepemimpinan ini merupakan grand theory kep

Teori sifat disebut juga teori genetik, karena menganggap bahwa pemimpin itu dilahirkan bukan dibentuk. Teori ini menjelaskan bahwa eksistensi seorang pemimpin dapat dilihat dan dinilai berdasarkan sifat-sifat sejak lahir sebagai sesuatu yang diwariskan. Berdasarkan teori kepemimpinan ini, asumsi dasar yang dimunculkan adalah kepemimpinan memerlukan serangkaian sifat, ciri, atau perangkat tertentu yang menjamin keberhasilan setiap situasi. keberhasilan seorang pemimpin diletakkan pada kepribadian pemimpin itu sendiri.<sup>23</sup>

Teori ini berusaha menjelaskan apa yang dilakukan oleh seorang pemimpin yang efektif, bagaimana mereka mendelegasikan tugas, berkomunikasi dan memotivasi bawahan. Menurut teori ini, seseorang bisa belajar dan mengembangkan diri menjadi seorang pemimpin yang efektif, tidak tergantung pada sifat-sifat yang sudah melekat padanya. Jadi seorang pemimpin bukan dilahirkan untuk menjadi

---

<sup>23</sup> Sulthon Syahril, "TEORI -TEORI KEPEMIMPINAN" <https://e-journal>.

pemimpin, namun untuk menjadi seorang pemimpin dapat dipelajari dari apa yang dilakukan oleh pemimpin yang efektif ataupun dari pengalaman

Teori Lingkungan Teori ini beranggapan bahwa munculnya pemimpin – pemimpin itu merupakan hasil dari waktu, tempat dan keadaan.<sup>9</sup> Kepemimpinan dalam perspektif teori lingkungan adalah mengacu pada pendekatan situasional yang berusaha memberikan model normatif. Berdasarkan teori lingkungan, seorang harus mampu mengubah model gaya kepemimpinannya sesuai dengan tuntutan dan situasi zaman. Oleh karena itu, situasi dan kondisi yang berubah menghendaki gaya dan model kepemimpinan yang berubah. Sebab jika pemimpin tidak melakukan perubahan yang sesuai dengan kebutuhan zaman, kepemimpinannya tidak akan berhasil secara maksimal.<sup>24</sup>

Teori kepemimpinan juga membicarakan bagaimana seseorang menjadi pemimpin atau bagaimana timbulnya seorang pemimpin. Kepemimpinan tidak lagi dipahami secara organik tetapi merupakan dimensi organisasi yang mempunyai kontribusi untuk membangun budaya organisasi yang sehat.

Teori kepemimpinan merupakan generalisasi dari berbagai aspek mulai dari sebab dan munculnya kepemimpinan, aspek perilaku kepemimpinan, sifat-sifat utama kepemimpinan, tugas-tugas pokok dan fungsi kepemimpinan. Ada beberapa teori tentang kepemimpinan, di antaranya ialah

### **1. Teori Genetis**

Teori ini menerangkan bahwa pemimpin besar (great leader) di lahirkan, bukan dibuat (leader are born, and not made). Penganut teori ini mengatakan bahwa seorang pemimpin akan terbentuk dengan sendirinya karena ia telah dilahirkan dengan bakat pemimpin dalam keadaan bagaimana pun seorang

---

<sup>24</sup> Connie Chairunnisa, "Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif" <https://e-journal>.

ditempatkan pada suatu waktu ia akan menjadi pemimpin karena ia dilahirkan untuk itu. Artinya takdir telah menetapkan ia menjadi pemimpin. Mitos ini berbahaya bagi perkembangannya regenerasi pemimpin karena yang dipandang pantas menjadi pemimpin adalah orang yang memang dari sananya dilahirkan sebagai pemimpin, sehingga yang bukan dilahirkan sebagai pemimpin tidak memiliki kesempatan menjadi pemimpin.

## **2. Teori Ekologis**

Teori ini merupakan penyempurnaan dari kedua teori genetis dan teori sosial. Penganut penganut teori ini berpendapat bahwa seseorang hanya dapat menjadi pemimpin yang baik apabila pada waktu lahirnya telah memiliki bakatbakat kepemimpinan, bakat aman kemudian dikembangkan melalui pendidikan yang teratur dan pengalaman-pengalaman yang memungkinkannya untuk mengembangkan lebih lanjut bakat bakat yang memang telah dimilikinya itu.

Ekologi manusia adalah suatu pandangan yang mencoba memahami keterkaitan antara manusia dan lingkungannya. Ekologi perkembangan adalah lingkungan belajar, yaitu suatu wahana untuk mendeskripsikan, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan interaksi dan transaksi dinamik antara individu dengan lingkungan.<sup>25</sup>

## **3. Teori Kontigensi**

Teori kontingensi merupakan suatu teori yang sesuai diguna pakai dalam kajian yang berkaitan reka bentuk, perancangan, prestasi dan kelakuan organisasi serta kajian yang berkaitan pengurusan strategi. Tambahan lagi, menurut teori ini keberkesanan organisasi merupakan hasil daripada kesesuaian atau kepadanan antara

---

<sup>25</sup> Tri Naimah, "Pendidikan Karakter" <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>

ciri-ciri organisasi, seperti struktur organisasi dengan faktor-faktor kontingensi yang menggambarkan persekitaran sesebuah organisasi.<sup>26</sup>

Teori kontingensi dalam kepemimpinan pemerintah adalah salah satu teori yang berdasarkan pada tiga hal yakni hubungan atasan dengan bawahan, orientasi tugas dan wibawa pimpinan. Teori kontingensi dari Fiedler adalah teori yang membahas gaya kepemimpinan yang bergantung pada situasi organisasi tersebut. Karakteristik situasi kepemimpinan yang paling penting terdapat dalam tiga variabel, yaitu:

1. Leader-Member Orientation

Yaitu hubungan pribadi antara pemimpin dengan para anggotanya. Jika sebuah organisasi memiliki situasi leader-member orientation yang baik, itu berarti anggota menyukai, mempercayai, dan menghargai pemimpin. Hal ini dianggap efektif dalam kepemimpinan sebuah organisasi.

2. Task Structure

Yaitu tingkat struktur tugas yang diberikan oleh pemimpin untuk dikerjakan oleh anggota organisasi. Semakin terstruktur tugas maka pemimpin akan semakin memiliki pengaruh besar dalam sebuah organisasi.

3. Kekuasaan Jabatan

Yaitu tingkat hukuman, penghargaan, kenaikan pangkat, disiplin, teguran yang dapat diberikan pemimpin kepada anggotanya. Pemimpin mempunyai kekuasaan besar dalam sebuah organisasi apabila ia mampu memberikan penghargaan dan menjatuhkan hukuman bagi yang melakukan kesalahan.

---

<sup>26</sup> Mohd Noor Azli bin Ali Khan “Pelaporan kewangan menerusi persektif teori kontingensi”  
<https://jurnalkemanusiaan.utm.my>

### C. Fungsi Kepemimpinan

Pemimpin memiliki kedudukan dan peran yang sangat sentral dalam sebuah organisasi. Ketiadaan akan seorang pemimpin pada sebuah organisasi akan menjadikan organisasi tersebut sulit untuk berkembang maju dan tumbuh menjadi lebih baik. Kualitas kepemimpinan pada diri seorang pemimpin sangat mempengaruhi keberlangsungan sebuah organisasi yang dapat dilihat dari perkembangannya maupun keterpurukannya. Seorang pemimpin dikatakan telah mampu melaksanakan kepemimpinan secara efektif apabila ia telah mampu menggerakkan dan mengatur anggota organisasinya serta berkontribusi dalam perkembangan sebuah organisasi tersebut.

Fungsi kepemimpinan merupakan usaha untuk mempengaruhi dan mengarahkan karyawannya untuk bekerja sebaik mungkin, dengan memiliki semangat yang tinggi, dan memotivasi yang tinggi guna mencapai tujuan organisasi. Hal ini terutama terikat dengan fungsi kepemimpinan mengatur hubungan antara individu atau kelompok dalam organisasi. Selain itu, fungsi pemimpin dalam mempengaruhi, mengarahkan individu atau kelompok bertujuan untuk mewujudkan organisasi yang bergerak kearah pencapaian tepat sasaran.<sup>27</sup>

Faktor kepemimpinan dari seorang pemimpin sangat kuat dalam mempengaruhi kinerja pada sebuah organisasi. Hal ini menjadi alasan yang sangat masuk akal apabila kemrosotan pada sebuah organisasi pendidikan adalah dampak dari ketidakmampuan seorang pemimpin dalam beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan zaman, serta tidak adaptifnya seorang pemimpin dalam merencanakan dan membangun strategi pendidikan yang tepat dengan tuntutan perubahan pendidikan dan perkembangan zaman pada saat ini.

---

<sup>27</sup> P F Lano "FUNGSI KEPEMIMPINAN UNTUK MENGURANGI SIKAP AROGANSI PEGAWAI"  
<https://publikasi.unitri.ac.id>

Pemimpinan yang efektif hanya akan terwujud apabila dijalankan sesuai dengan fungsinya. Fungsi kepemimpinan ini berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok/organisasi masing-masing. Berbagai criteria digunakan untuk menilai efektifitas kepemimpinan seseorang.<sup>28</sup> Kriteria tersebut berkisar pada kemampuan pimpinan berperan dalam menjalankan berbagai fungsi-fungsi kepemimpinan, sebagai berikut.

1. Pimpinan selaku penentu arah yang akan ditempuh dalam usaha pencapaian tujuan
2. Wakil dan juru bicara organisasi dalam hubungan dengan pihak-pihak di luar organisasi.
3. Pimpinan selaku komunikator yang efektif
4. Mediator yang andal, khususnya dalam hubungan ke dalam, terutama dalam menangani situasi konflik.
5. Pimpinan selaku integrator yang efektif, rasional, objektif, dan netral.

#### **D. Teknik Kepemimpinan**

Menurut Karjadi, terdapat beberapa teknik – teknik kepemimpinan dalam pelaksanaan kepemimpinan, seorang pemimpin harus berusaha untuk meningkatkan kecakapan, kemampuan serta pengetahuan para pegawai.<sup>29</sup> sehingga pada akhirnya akan tercapai prestasi kerja yang optimal. Untuk pencapaian tujuan kepemimpinan tersebut, maka seorang pemimpin harus memperhatikan teknik–teknik kepemimpinan dalam pelaksanaan kepemimpinannya. Sebagaimana halnya dengan sifat-sifat kepemimpinan yang telah di uraikan, maka teknik kepemimpinan itu data dibagi menjadi beberapa bagian di antaranya:

---

<sup>28</sup> Adair, John. *Kepemimpinan Yang Efektif*. petunjuk mutakhir untuk mengembangkan kemampuan dalam memimpin.

<sup>29</sup> Muhammad Rizki Darmawan, “*IDENTIFIKASI KEPEMIMPINAN LURAH*” *ejournal.ipfisip-unmul.ac.id*

Pertama Teknik Kepemimpinan Pokok di antara nya ialah teknik kepemimpinan yang dapat digunakan sebagai dasar dari seluruh macam kepemimpinan, seperti:

- a. Teknik menyiapkan orang-orang supaya menjadi pengikut.
- b. Teknik memperlakukan orang-orang sebagai manusia, bukan sebagai alat.
- c. c. Teknik untuk menjadi teladan bagi pengikut

Ke dua Teknik kepemimpinan khusus yaitu teknik-teknik kepemimpinan lainnya untuk menambah teknik kepemimpinan dalam bidang khusus tertentu dapat dijalankan dengan hasil yang baik, seperti dalam bidang khusus perusahaan industri, perusahaan pertanian, keolah-ragaan, kemiliteran, kepolisian, dan lain sebagainya.

Menurut Syafi'ie Teknik persuasif dalam kepemimpinan adalah “strategi atau cara yang digunakan oleh pemimpin membujuk masyarakat agar mau ikut serta dan mau bekerja lebih rajin” Teknik persuasif dilakukan oleh pemimpin sebagai upaya atau cara yang dilakukan melalui bujukan-bujukan kepada bawahan atau masyarakatnya agar mau bekerja lebih rajin misalnya dengan menanamkan kesadaran betapa pentingnya menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan bersama, pentingnya pembangunan, pentingnya keberhasilan-keberhasilan pembangunan dan sebagainya.

Teknik pemberian teladan kepemimpinan menurut Syafi'ie adalah “strategi atau cara yang dilakukan oleh pemimpin melalui pemberian keteladanan atau contoh kepada bawahan atau masyarakat.<sup>30</sup> dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa Teknik keteladanan merupakan upaya atau cara yang dilaksanakan oleh pemimpin dengan tujuan agar masyarakat mau meniru segala perbuatan yang dilakukannya.

---

<sup>30</sup> AGUNG SAMPURNA MUNAWAR “Pengaruh Teknik Kepemimpinan”  
<http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=rea...>

Tujuan dari Keteladanaan yang diberikan oleh pemimpin selain peniruan masyarakat terhadap perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh pemimpin juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, dengan adanya kepercayaan tersebut masyarakat tidak ragu-ragu lagi ketika ada ajakan untuk melakukan sesuatu. Misalnya dalam pemberian sumbangan bagi pembangunan pemimpin menyumbang paling pertama agar menjadi contoh dan diikuti oleh masyarakat lainnya.

### **E. Penyelenggara Pemerintah Desa**

Menurut Suhardono menyatakan bahwa peran merupakan patokan yang membatasi apa yang mesti dilakukan seseorang yang menduduki satu jabatan.<sup>31</sup> Desa merupakan garda depan dari sistem pemerintahan Republik Indonesia yang keberadaannya merupakan ujung tombak dari pelaksanaan kehidupan yang demokratis di daerah. Peranan masyarakat desa sesungguhnya merupakan cermin atas sejauh mana aturan demokrasi diterapkan dalam Pemerintah Desa sekaligus merupakan ujung tombak implementasi kehidupan demokrasi bagi setiap warganya. Menurut kamus Wikipedia bahasa Indonesia Pemerintah menurut etimologi berasal dari kata Perintah, yang berarti suatu individu yang memiliki tugas sebagai pemberi perintah. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam perspektif Desentralisasi Administratif dan Desentralisasi Politik” oleh Didik G. Suharto.

Pemerintahan Desa mempunyai wewenang untuk mengurus dan mengatur pemerintahan desa. Mempunyai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Dalam Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 angka 4, yakni Badan Permusyawaratan desa adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang

---

<sup>31</sup> Suhardono, Edy. Teori Peran: Konsep, “Derivasi dan Implikasinya”. Jakarta Gramedia Pustaka Utama. Hal 14

anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

Nasution mengemukakan bahwa pemerintahan yang menganut asas kedaulatan rakyat adalah pemerintahan yang demokratis, karena demokrasi pada dirinya *demos + kratos* memungkinkan terselenggaranya mekanisme pemerintahan: dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat. Artinya, siapapun yang memerintah itu berasal dari rakyat karena rakyatlah yang memilih siapa di antara mereka yang patut diserahi tanggung jawab memerintah kemudian penyelenggara pemerintah diawasi oleh rakyat dan dapat dimintai pertanggungjawaban sewaktu-waktu oleh rakyat dan penyelenggara pemerintah menjadi abdi rakyat. Tujuan mereka memerintah adalah melayani rakyat menuju cita-citanya bernegara.<sup>32</sup>

Dalam tugas kepala desa dibantu oleh perangkat desa. Perangkat Desa bertugas membantu kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. perangkat desa terdiri dari Sekertaris desa dan perangkat desa lainnya. Salah satu perangkat desa adalah Sekertaris Desa, yang diisi dari Pegawai Negri Sipil. Sekertaris Desa diangkat oleh Sekertaris Daerah Kabupaten/Kota atas nama Bupati/Walikota. Perangkat Desa lainnya diangkat oleh Kepala Desa dari penduduk desa, yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Desa.<sup>33</sup>

## **F. Strategi Pemerintah Desa Dalam Penanganan Penyebaran Covid 19**

Belakangan Ini Wabah Coronavirus Disease (Covid-19) menjadi Isu kesehatan yang paling menghebohkan seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penanggulangan ekstrem seperti lockdown suatu daerah bahkan suatu negara pun dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran penyakit tersebut.

---

<sup>32</sup> Salusu. J. Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non profit. Grasindo. Jakarta.

<sup>33</sup> Muhammad Rizky Darmawan, *IDENTIFIKASI TEKNIK KEPEMIMPINAN LURAH DI KANTOR KELURAHAN AIR HITAM KOTA SAMARINDA*, Volume 5, Nomor 2, 2017, hlm, 633-646, [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/06/Muhammad%20Rizky%20Darmawan%20\(06-08-17-08-19-16\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/06/Muhammad%20Rizky%20Darmawan%20(06-08-17-08-19-16).pdf)

Ketika berita terkait Virus corona pertama kali terdengar, banyak negara-negara yang panik akan penyebaran virus tersebut, namun ada pula yang menanggapi dengan santai wabah virus corona tersebut. Bencana non alam ini tentu saja bukan pertama kalinya dihadapi negara-negara di dunia. Sejarah mencatat pernah ada sebelumnya beberapa virus yang juga dapat mengancam nyawa jika tidak segera ditangani seperti virus Ebola, atau Flu Burung, dan lain-lain.

Sejalan dengan prinsip kerja “pencegahan pada tingkat pertama”, integrasi pencegahan dan pengendalian, pedoman ilmiah, pengobatan tepat waktu, prinsip kerja, institusi-institusi terkait harus diorganisasikan untuk merumuskan dan meningkatkan kerja dan solusi teknologi dan menstandarisasi pencegahan dan pengendalian COVID-19. Penguatan tindakan pencegahan dan pengendalian bersama, meningkatkan komunikasi dan kerjasama inter dan antar departemen, melakukan konsultasi rutin untuk menganalisis perkembangan epidemi dan mendiskusikan kebijakan pencegahan dan pengendalian.

Dalam penanggulangan covid 19 di tingkat desa, factor lingkungan sangat berpengaruh terhadap efektifitas program tersebut. Tanpa adanya dukungan dari lingkungan sekitar, tampaknya mustahil program penanggulangan virus corona akan terselesaikan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam menyusun proposal ini pendekatan penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data-data dari orang yang diamati. Lexy J. Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang, perilaku orang yang dapat diamati secara langsung.<sup>34</sup> Dari teori tersebut penulis melakukan penelitian dengan mengamati dan mengumpulkan data-data, kemudian data-data yang diperoleh disusun dan dikembangkan dan selanjutnya dikemukakan dengan subjektif mungkin kemudian dianalisa.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini langsung turun kelapangan mengambil informasi yang sedang berlangsung berupa data dan wawancara langsung dengan responden. Menurut Abdurrahman fathoni penelitian lapangan (field Research) adalah suatu pendidikan yang di lakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang di lakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objek yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah dengan menggunakan metode deskriptif analisis.<sup>35</sup> Untuk mendukung pembahasan, peneliti menggunakan kajian pustaka Library research dengan menelaah buku-buku dan bahan lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini sebagai data sekunder.

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 4.

<sup>35</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, cet ke 1, Jakarta Rineka Cipta, hal.96.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ialah di desa kutelintang jalan takengon – Isaq KM 7 kecamatan Pegasing kabupaten Aceh Tengah.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menempuh beberapa Langkah, yaitu observasi dan wawancara.

#### 1. Observasi

Observasi atau yang sering di sebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat di lakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Sugiyono menjelaskan proses pelaksanaan pengumpulan data menjadi dua yaitu:

##### a. Observasi *Participant*

Observasi *participant* atau berberveran serta yaitu penelitian terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang di amati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>36</sup>

Adapun observasi yang di gunakan dalam penelitin ini ialah observasi atau pengamatan langsung pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala obyek yang diteliti.<sup>37</sup> Pada penelitian ini peneliti mengamati keadaan desa Kutelintang beserta Aktivitas Geuchik dalam mencegah penularan Covid 19 oleh sebab itu terkadang keuchik Gampong kutelintang melarang aktivitas kerumunan seperti mengelilingi api unggun, kemudian dia juga membolehkan

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaf, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal.8.

<sup>37</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, cet ke 7, Bandung Tarsito, hal.102.

kerumunan namun hanya saja jarak antara yang satu dengan yang lain tidak di benarkan bersentuhan.

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam, adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang, yaitu interview yang mengajukan pertanyaan dan interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini wawancara dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh keterangan dari penelitian yang dilakukan dengan cara percakapan langsung antara peneliti dengan ketua Pemuda kampung Kutelintang, untuk mendapat informasi yang akurat peneliti melakukan wawancara mendalam berbentuk terbuka dan secara bebas dengan menggunakan pedoman atau panduan soal dalam mengajukan pertanyaan.<sup>39</sup>

Adapun yang ingin diwawancarai adalah:

Keuchik kampung berjumlah 1 orang. Imam kampung Berjumlah 1 orang. Petua kampung berjumlah 2 orang. Tokoh masyarakat Berjumlah 2 orang. Tokoh Pemuda berjumlah 2 orang. Tokoh perempuan berjumlah 2 orang tokoh adat berjumlah 2 orang. Jadi, untuk memudahkan penelitian ini maka jumlah informan yang diwawancarai adalah sebanyak 10 orang.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di fahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>40</sup>

Analisis data model miles dan huberman di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan telah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat

<sup>38</sup> Lexy H Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.135.

<sup>39</sup> Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm 193.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal.246.

wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terhadap jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, di peroleh data yang di anggap kredibel. Aktifitas dalam analisis data meliputi *data reduction* data display dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. Data redaktif (reduksi data)

yaitu daya yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti, telah di kemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit.

#### 2. Data display (penyajian data)

Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

#### 3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau temuan suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Umrati, *Analisis Data Kualitatif*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jafray Skripsi Muhammad kalil Dova

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Gampong Kutelintang**

Gampong Kute Lintang merupakan salah satu gampong di Kecamatan Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah dan merupakan gampong tertua di kecamatan tersebut. Menurut cerita yang berkembang secara turun temurun, gampong Kute Lintang adalah sebuah gampong tua yang pertama kali dihuni, setelah migrasi dari kecamatan Bebesen ratusan tahun silam. Dari gampong ini kemudian masyarakat menyebar ke Gelelungi, dan kampung-kampung tua lainnya di Kecamatan Pegasing. Masyarakat Pegasing juga kemudian menyebar ke Kecamatan Silih Nara. Gampong Kute Lintang merupakan gampong yang dikenal dengan sejarahnya, dimana gampong ini adalah daerah yang dijadikan tempat penyimpanan senjata yang diperoleh dari Belanda maupun Jepang pada masa penjajahan. Gampong Kute Lintang telah memekarkan beberapa gampong seperti Gampong Kayukul, dan Gampong Pegasing. Sedangkan Gampong Belang Bebangka dan Jurusen merupakan pemekaran dari Gampong Kayukul.<sup>42</sup>

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan Di Gampong Kute Lintang. Letak Geografis Kedudukan desa Kutelintang terletak di bagian sebelah barat Kota Takengon terhadap wilayah lain Di kabupaten Aceh Tengah Gampong Kute Lintang berada Di Kecamatan Pegasing dengan Luas Wilayah 135 Ha, Yang terdiri dari 3 dusun, Yaitu Dusun Kebun Baru, Dusun Lah, Dan Dusun Dewal, Pemerintang gampung kutelintang saat ini di pimpin oleh seorang Kepala Desa

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Abangda Niko Ranggayo selaku masyarakat Gampong Kutelintang Tgl 18 September 2022

(keuchik). Keuchik Menjalankan Pemerintahan Gampong Di bantu Oleh sekertaris Desa, Petua, Dan imum Gampong Beserta Aparat Nya.

Secara admistrasi Gampong Kutelintang berada di wilayah pegasing dengan Batasan wilayah Sebagai berikut:

- Sebelah Timur Berbatasan Dengan Gampong Asir-Asir
- Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Gampong Kayu Kul
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Gampong Belang Bebangka
- Sebelah Utara Berbatasan Dengan Gampong Pegasing

Jumlah penduduk desa Kutelintang saat ini berjumlah 983 jiwa. Rata Rata masyarakat bekerja sebagai Petani dan wiraswasta. Kegiatan Perekonomian di Gampong Kutelintang di Dukung dengan Luas wilayah pertanian berupa hantaran sawah.<sup>43</sup>

Kebanyakan Masyarakat Gampong Kutelintang beragama Islam dan di terapkan Syariaat Islam. Terdapat Fasilisas Feribadatan merupakan sarana yang berpungsi untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. fasilitas peribadatan Di Gampong Kutelintang berupa 1 Masjid dan 1 Menasah fasilitas peribadatan ini sering di jadikan sebagai pusat kegiatan Keagamaan masyarakat Gampong Kutelintang.<sup>44</sup>

Fasilitas pemerintahan dan balai umum berupa kantor desa yang terletak di dusun kebun baru. Fasilitas terbuka dan olah raga juga terletak di dusun kebun baru, jenis olahraga yang di gemari masyarakat Gampong Kutelintang yaitu Sepak Bola dan bola voly.

---

<sup>43</sup> Wawancara Dengan Bpk Darwin Selaku operator Gampong Kutelintang Tgl 18 September 2022

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bpk Safaruddin selaku tokoh adat Gampong Kutelintang Tgl 18 September 2022

## 2. Visi Misi Gampong Kutelintang

### Visi Gampong Kutelintang Meningkatkan Kamandirian Masyarakat

Penjelasan kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi dinamis yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, kebutuhan, aspirasi dan kewenangan yang ada padanya, yang difasilitasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta seluruh pelaku pemberdayaan masyarakat, Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Yang Harmonis, Pemerintahan Gampong yang Bersih, dan Peningkatan Taraf Kehidupan Masyarakat yang Mapan.<sup>45</sup>

## 3. Misi Gampong Kutelintang

Dalam rangka pencapaian misi yang telah ditetapkan serta tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada serta tantangan ke depan dan memperhitungkan peluang yang dimiliki Mengembangkan kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan, agar secara betah Penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih, efektif, kompeten dan berwibawa, bebas adab masyarakat mampu membangun diri dan lingkungan secara mandiri “, melalui:

1. Pemantapan kelembagaan serta pengembangan partisipasi dan keswadayaan masyarakat;
2. Pemantapan kehidupan sosial budaya masyarakat;
3. Pengembangan usaha ekonomi masyarakat;
4. Peningkatan pemanfaatan sumber daya alam berwawasan lingkungan;
5. Peningkatan pendayagunaan teknologi tepat guna sesuai kebutuhan masyarakat;
6. Pemantapan penyelenggaraan Pemerintah Gampong Kutelintang;

---

<sup>45</sup> Dokumen Word di Komputer Gampong Kutelintang bersumber dari Sekertaris Gampong Kutelintang

7. Menghindari korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan dengan usaha sebagai berikut

- Memberikan pelatihan bagi Aparatur Pemerintahan Gampong
- Meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat.
- Perekonomian mendorong masyarakat untuk meningkatkan usaha penambahan pendapatan keluarga
- Mencari kesempatan atau peluang untuk membuka lapangan kerja baru
- Mendayagunakan sumber-sumber dana yang tersedia bagi masyarakat usaha mandiri.

**4. Struktur Gampong Kutelintang**

Adapun Setruktur kepemimpinan Gampong Kutelintang Merupakan sebagai berikut:<sup>46</sup>

|                  |                   |
|------------------|-------------------|
| Keuchik Gampong  | : Samsul Bahri    |
| Sekertaris Desa  | : Nasri Harisma   |
| Imum Gampong     | : Junaidi         |
| Tata Usaha       | : Darwin          |
| Keuangan         | : Evendi Sahputra |
| Pemerintahan     | : Abdurahman      |
| Perencanaan      | : Mursalin        |
| Petue            | : Samidi S.Pd     |
| Kadus Kebun Baru | : Sukri           |
| Kadun Dewal      | : M. Daus         |
| Kadus Lah        | : Ramadin         |

**B. Hasil Observasi / Pengamatan Di Lapangan**

Adapun hasil observasi peneliti ialah Keuchik Gampong Kutelintang sudah melakukan upaya dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di Gampong

---

<sup>46</sup> Dokumen Word di Komputer Gampong Kutelintang bersumber dari Sekertaris Gampong Kutelintang

Kutelintang dengan berbagai macam cara seperti pembagian masker terhadap warga, kemudian mengarahkan aparat desa untuk menyeprotkan cairan difesiktan dengan rata dan menyeluruh baik di dalam rumah maupun di luar rumah.

Kemudian peneliti mengamati kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di Gampong Kutelintang Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah Pada tanggal 13 Mei 2022 Yang mana pada saat itu Covid 19 ini sangat memuncak nya sehingga pusat peribadatan tidak di benarkan untuk membentangkan sejadah, sehingga masyarakat bertanya Tanya dengan peraturan tersebut, dan mengakibatkan masyarakat merasa taku untuk dating ke masjid, guna melaksanakan ibadah 5 waktu

Oleh sebab itu Keuchik Gampong Kutelintang mengumumkan kepada masyarakat agar tetap tenang dan waspada terhadap penularan wabah ini, di karenakan ada beberapa desa sudah masuk ke dalam jona kuning, dan akan besar kemungkinan menjadi jona merah, dan mengakibatkan tersebar nya wabah Covid 19.

Sehingga masyarakat percaya dan yakin bahwa wabah ini tidak main main, di karenakan Keuchi Gampong Kutelintang sudah menjelaskan keberadaan Wabah Covid 19 ini, dan memohon kepada masyarakat agar menggunakan masker pada saat melakukan aktivitas tegas bapak Samsul Bahri Pada saat hendak melaksanakan Shalat Id Fitri di Gampong Kutelintang.

Dengan demikian masyarakat akan tetap waspada terhadap wabah ini, akibat dari wabah ini menyebab kan merosot nya ekonomi, dan pertumbuhan masyarakat, seperti terancam nya dunia pendidikan bahkan megakibatkan pendapatan apbd tegas beliau. Oleh sebab itu apabila ada perintah dari kecamatan harus kita patuhi, seperti

lock down maka apapun di mana pun kapan pun apabila pada saat itu di larang melakukan kegiatan maka patuhi lah demi kenyamanan kita bersama tegas beliau.

### **C. Kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran covid 19.**

#### **1. Kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang**

Kepemimpinan Geuchik gampong kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran covid 19 dengan upaya yang di lakukan seperti peringatan kepada warga agar tetap waspada terhadap penularan wabah covid 19, pembagian masker, dan penyemprotan denfisiktan. keuchik Gampong Kutelintang memimpin masyarakat nya dalam segala bidang dan berbagai aktivitas masyarakat orang yang memimpin sebuah gampong atau disebut juga dengan kepala desa. Sebutan ini hanya digunakan di Provinsi Aceh yang menganut sistem pemerintahan lokal Aceh.<sup>47</sup> Kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang di masa pandemi Covid 19, penerapan protokol kesehatan Covid 19 di kalangan masyarakat Gampong Kutelintang, hal ini sebagaimana dapat di lihat dari keterangan Geuchik Gampong Kutelintang yang peneliti jadikan informasi penelitian, seperti yang di paparkan oleh Bpk. Samsul Bahri Selaku Keuchik gampong Kutelintang bahwa:

Bagi saya memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 perlu ada nya kerja sama antara masyarakat dengan berbagai pihak penanganan Covid 19, seperti mematuhi protocol kesehatan, seperti menggunakan masker ketika melakukan aktivitas di luar ruangan, dan mencuci tangan setelah melakukan aktivitas, dengan demikian Insya Allah Covid 19 ini akan bisa di tangani. dan mata rantai nya terputuskan.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Geuchik- Wikipedia Bahasa Indonesia, id.m.wikipedia.org

<sup>48</sup> Wawancara Bpk. Samsul Bahri selaku keuchik Gampong Kutelintang Tgl 18 September 2022

Ungkapan di atas, menjelaskan perlu adanya partisipasi masyarakat Gampong Kutelintang harus berkerja sama dengan pihak kesehatan supaya program memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19, dapat berjalas sesuai target yang di harapkan, dengan demikian kerja sama antara masyarakat beserta aparaturnya harus mematuhi protocol Kesehatan supaya penanganan Covid 19 bisa di hendel.

Pernyataan di atas tentu tidak di keluarkan tanpa dasar, melaikan adanya alasan tersendiri Keuchik Gampong Kutelintang, keuchik gampong kutelintang juga memiliki program yang di ingin kan dalam penanganan penularan Covid 19 ini yang di sampaikan pula oleh bapak Sekertaris desa yaitu Nasri Harisma sebagai berikut:

Menurut Bapak Nasri harisma Dasar saya memberikan informasi atau pandangan terhadap penanganan penularan Covid 19 di Gampong Kutelintang, Keuchik Gampong merasa sangat khawatir terhadap kedatangan Covid 19 ini di karenakan penyakit ini sangat mematikan dan sampai saat ini belum ada obat atau penyembuh bagi orang yang terkena wabah ini, hanya saja sekarang di lakukan vaksinasi atau anti body agar system kekebalan tubuh bisa terjaga.<sup>49</sup>

Berdasarkan ungkapan di atas, maka dapat di jelaskan bahwa Keuchik gampong Kutelintang sangat khawatir terhadap wabah ini, di karenakan sampai saat ini belum ada penangkal atau penawar bagi orang yang terserang wabah ini, oleh sebab itu keuchik Gampong merasa khawatir terhadap masyarakatnya, di karenakan apabila ada salah satu masyarakat nya yang terkena wabah ini maka akan besar kemungkinan menular ke Sebagian desa.

Kemudian bapak Abdurahman selaku kaur pemerintahan Gampong kutelintang juga membenarkan bahwa penagan covid 19 ini tidak bisa di tangani dengan sepele, di

---

<sup>49</sup> Wawancara Bpk. Nasri Harisma selaku sekertaris desa Gampong Kutelintang Tgl 18 September 2022

karenakan wabah ini merupakan wabah yang sangat mengerikan, dan belum ada obat atau penawar nya apabila terkena salah satu di antara kita

Saya sangat merasa gundah gelana ketika melihat informasi di berbagai media, seperti televisi dan media tulis lain nya, yang mana wabah ini menyerang system kekebalan tubuh sehingga membuat kematian, dan sangat cepat menular ke masyarakat lain, di karenakan wabah ini sangat serius jadi saya menegaskan kepada aparat lain agar kita saling menjaga kekompakan dalam penanganan wabah ini, di karenakan apabila ada salah satau warga kita yang terkena wabah ini, maka besar kemungkinan akan menular kepada keluarga yang lain.<sup>50</sup>

Berdasarkan penjelasan Bapak Abdurahman di atas dapat kita paparkan, bahwa penekanan terhadap aparatur Gampong kutelintang agar tidak main main dalam menjalankan tugas penanganan Wabah Covid 19, Karena kita semua sudah melihat langsung di media media bagaimana system penyerangan Wabah ini, yang mana menyerang saluran pernapasan dan tingkat kesembuhan nya 10% bahkan tingkat penularan nya 100%. Oleh sebab itu aparatur Gampong kutelintang harus di tekan kan supaya menjaga kekompakan dalam penanganan penyebaran Wabah Covid 19 ini.

Kemudian Bapak M. Daus Selaku Dusun Lah Memeparkan bahwa kami di sini juga di awasi oleh atasan seperti pihak kecamatan yang mana mereka juga menanyakan informasi mengenai wabah saat ini.

Bapak M Daus menjelaskan bahwa pihak kecamatan meminta selalu mengenai informasi atau data terbaru masyarakat Gampong kutelintang, yang terkena wabah Covid 19, dengan tujuan untuk di isolasi di posko kecamatan, oleh sebab itu makan nya aparat desa di libat kan menjaga Posko Penanganan Covid 19

---

<sup>50</sup> Wawancara Bpk. Abdurahman selaku kaur pembangunan Gampong Kutelintang Tgl 18 September 2022

selama 24 jam dengan tujuan mencegah Penularan Wabah Covid 19 di Gampong Kutelintang.<sup>51</sup>

Penjelasan Bapak M. Daus Memaparkan bahwa pihak kecamatan juga bekerja sama bersama pihak Gampong dalam penanganan Covid 19 ini, dan saling memberikan informasi terbaru mengenai wabah Covid 19 yang sangat berbahaya ini. Oleh sebab itu memudahkan bagi aparaturnya Gampong dalam penanganannya, seperti pengamatan medis kecamatan pasti lebih ahli dalam penanganan Covid 19 Saat ini.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 sebagai berikut, di antaranya mengajak masyarakat untuk saling bekerja sama kemudian mematuhi protokol Kesehatan seperti menggunakan masker mencuci tangan, dan mengajak aparaturnya Gampong saling bekerja sama dalam penanganan wabah ini, kemudian mengawasi seluruh aktivitas masyarakat di Gampong kutelintang, posko penanganan Covid 19 harus setanbay selama 24 jam kerja. Dengan berbagai macam pihak Kesehatan dan pihak kepolisian juga mengontrol se sekali ke lokasi posko penanganan Covid 19.

## **2. Fungsi Kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang**

Fungsi Kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang di masa pandemi merupakan hal yang sangat penting, di karenakan ada beberapa hal mengenai program perencanaan memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di gampong Kutelintang pada masa Pandemi, seperti yang di kemukakan oleh bapak petue Gampong Kutelintang.

pembagian masker, pembuatan tempat cuci tangan, apabila tidak ada Keuchik  
Jika di lihat fungsi kepemimpinan keuchik itu sangat penting di antaranya

---

<sup>51</sup> Wawancara Bpk. M. Daus Selaku Kepala dusun lah Gampong Kutelintang Tgl 15 September 2022

beliau lah yang mengarahkan atau menggerakkan bawahannya supaya program yang di rencanakan dapat berjalan sesuai yang di inginkan, seperti program Gampong Kutelintang maka program tersebut kecil kemungkinan dapat berjalan.<sup>52</sup>

Keterangan di atas jelas menyebutkan bahwa fungsi kepemimpinan keuchik gampong itu sangat penting di karenakan ada nya kerja sama antara atasan dan bawahan seperti perintah keuchik kepada aparat nya agar membuat tempat cuci tangan di lingkungan kantor desa atau pun di masjid desa, dengan demikian itu semua tidak terlepas dri fungsi Keuchik Gampong, dengan demikian beliau mengarahkan bawahannya untuk melakukan tugas. Hal ini sebagai mana di jelaskan oleh bapak Abdurahman selaku Kaor pemerintahan Gampong Kutelintang menerangkan bahwa:

Fungsi kepemimpinan itu sangat penting, bukan saja di pemerintahan. Akan tetapi setiap organisasi harus memiliki fungsi kepemimpinan atau wewenang seorang pemimpin, karena denga nada nya fungsi kepemimpinan maka seluruh program yang telah di sepakati akan bisa di jalankan, seperti atasan memerintahkan bawahan nya itu semua tidak terlepas dari fungsi kepemimpinan.<sup>53</sup>

Ungkapan di atas menyatakan bahwa fungsi kepemimpinan itu sangat penting di antaranya kerja sama antara atasan dan bawahan, bawahan pun harus mengetahui apa sebenar nya fungsi supaya tidak salah paham di antara mereka karena denga nada nya Fungsi Seperti Fungsi kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang, bisa mengarahkan anggota nya dalam rangka memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di desa tersebut.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa fungsi kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 sebagai

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Bpk Samidi Selaku Petue Gampong Kutelintang Tanggal 15 September 2022

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bpk Abdurahman selaku Kaor pemerintahan Gampong Kutelintang Tanggal 18 September

berikut pertama pemimpin selaku pengarah di antara nya mengarahkan anggota nya ke jalan yang telah di rencanakan seperti penanggulangan Covid 19, kemudian pemimpin selaku komunikator yang efektif, seperti memberikan tatacaran pencegahan Covid 19, di karenakan denga nada nya pemimpin maka kita bisa terarahkan, ke jalan yang benar, apalagi seperti situasi saat ini yang mana wabah Covid 19 ini menyerang system pernapasan bahkan tak kasat mata, oleh sebab itu denga nada nya seorang pemimpin maka kita bisa terarahkan dari penularan wabah Covid 19.

### **3. Teknik Kepemimpinan Keuchik**

Teknik kepemimpinan keuchik Gampong Kutelintang di masa pendemi Covid 19 di antara nya Teknik kepemimpinan pokok yang mana keuchik Gampong Kutelintang bekerja sama Bersama aparaturnya mengarahkan bawahan nya untuk menjalankan program memutuskan mata rantai Covid 19, dengan demikian kerja sama antara keuchik Gampong kutelintang Bersama aparaturnya memudahkan bagi seluruh masyarakat untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19, di karenakan jika Teknik kepemimpinan keuchik tidak di gunakan maka kemungkinan keuchik akan kewalahan di dalam menjalankan tugas atau menjalankan kepemimpinannya apalagi dalam rangka memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 ini. Hal ini di sampaikan juga oleh Bapak Saripuddin selaku tokoh masyarakat Gampong kutelintang.

Yang mana Teknik Keuchik Gampong Kutelintang ialah memberi dorongan dan memotivasi bawahan nya agar tangguh dalam menghadapi masalah di karenakan mereka lah benteng terdepan di antara masyarakat nya, supaya virus Covid 19 ini tidak langsung tersebar ke kalangan masyarakat dengan ada nya teknik memberi dorongan kepada bawahan dengan demikian bawahan akan menjalankan perintah Keuchik tersebut, seperti memeriksa posko pengaman Covid dalam rangka apabila ada orang keluar masuk maka

bisa di ketahii tujuan dan asal nya. Dengan demikian Virus Covid 19 tidak serta merta memasuki gampong Kutelintang.<sup>54</sup>

Ungkapan di atas menjelaskan Teknik kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang di antara nya Teknik Human relation yang mana Teknik ini di gunakan untuk memotivasi bawahan nya supaya menjadi lebih Tangguh dalam menghadapi masalah seperti yang terjadi saat ini yang mana bawahan atau aparat desa harus mengetahui posisi nya di mana kemudian harus saling tolong menolong dalam hal memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa teknik yang di jalan kan oleh Keuchik Gampong kutelintang di antara nya ialah teknik keteladanan yang mana memberikan contoh kepada masyarakat nya yang terbaik, sehingga bawahan bisa meniru dan mencontoh Keuchik Gampong Kutelintang, dalam menghadapi masalah seperti yang terjadi saat ini, kemudian ada Teknik keteladanan yang mana Keuchik gampong kutelintang selalu memberikan yang terbaik untuk masyarakat nya supaya masyarakat nya selalu dalam pengawasan beliau.

#### **D. Upaya Keuchik Gampong Kutelintang Dalam Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Covid 19**

Upaya yang di lakukan keuchik Gampong Kutelintang dalam memtuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di antara nya ialah melakukan penyemprotan disenfiktan, pembagian masker, himbauan agar tidak keluar bila tidak memiliki kepentingan, melarang mengadakan kerumunan, melarang mengadakan pesta, di karenakan itu semua merupakan salah satu program memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19. Keuchik Gampong Kutelintang menjelaskan bahwa.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bpk, Saripuddin selaku Tomas Gaamong Kutelintang Tgl 18 September 2022

Ketika awal terdengarnya Covid 19 Saya sangat khawatir terhadap penularan wabah ini, yang mana wabah ini merupakan penyakit yang mematikan, lalu saya mencari alternatif seadanya di gogle pada saat itu supaya pertolongan pertama dapat dilakukan dalam memutuskan mata rantai penyebaran covid 19 ini, akan tetapi saya tidak mendapatkan pertolongannya, melainkan pencegahan seperti menggunakan masker, kemudian mencuci tangan, dan mencegah bersentuhan dengan orang lain.<sup>55</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Ketika awal terdengarnya Covid 19 Keuchik Gampong Kutelintang merasakan hal yang sangat janggal seperti ketakutan dengan kedatangan wabah Covid 19 yang mana wabah ini sangat mengerikan di antaranya merengut nyawa orang yang terjangkit wabah ini. Oleh sebab itu Keuchik Gampong Kutelintang Mencari solusi dalam Penanganan Wabah Covid 19.

Kemudian dalam mencari solusi memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 keuchik Gampong Kutelintang mendapatkan informasi dari media di antaranya untuk mencegah penularan wabah Covid 19 di antara menggunakan masker, Adapun penjelasan Keuchik Gampong Kutelintang dalam menggunakan masker ialah

Dapat kita ketahui saat ini kegunaan masker dalam situasi darurat seperti saat ini, untuk mencegah, ataupun tindakan pertama dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19, dengan menggunakan masker, efeknya ialah supaya pencegahan dalam melakukan aktivitas, karena Wabah ini sangat Kecil dan tidak kasat mata oleh sebab itu efek penggunaan masker ini ialah mencegah penularan Wabah Covid 19 sesama warga Gampong Kutelintang, kemudian tujuan penyemprotan cairan desinfektan yang bertujuan membunuh kuman atau pun virus yang ada di seputaran Gampong Kutelintang, penyemprotan ini dilakukan oleh aparat Gampong dan beberapa masyarakat Gampong Kutelintang, dan disemprot 1 bulan 1 kali.

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bpk Samsul bahri Selaku Keuchik Gampong Kutelintang Tgl 15 Septemebr 2022

Dapat di simpulkan bahwa manfaat dari penggunaan masker ini ialah mencegah atau pun salah satu cara untuk memutuskan mata rantai Penyebaran Covid 19, menggunakan masker ialah salah satu cara mencegah penularan Covid 19, seperti pencegahan melalui percikan air liur, contohnya bersin, dan manfaat penyemprotan cairan desinfektan ialah membunuh bakteri ataupun mencegah perkembangan Covid 19 yang telah menyebar di kalangan Gampong Kutelintang.

Menurut Isra Yoga upaya Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 sudah di usahakan dengan semampunya, namun hanya saja Keuchik melakukan tindakan ini seadanya, seperti penggunaan apd seadanya yang mana apd ataupun baju anti Virus Covid 19 hanya jas hujan, dan mereka gunakan saat menyemprot seputaran wilayah Gampong Kutelintang, kemudian para aparatur desa hanya menggunakan seprot rumput lahan pertanian.<sup>56</sup>

Jadi seharusnya pihak pemerintah lebih awal menerbitkan alat seperti semprot Covid 19 karena itu merupakan salah satu alat memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19, supaya aparat Gampong bisa aman dalam menggunakannya.

Menurut Fahmi Rizki upaya yang dilakukan Bapak Keuchik Gampong Kutelintang sudah efektif seperti penggunaan masker penyemprotan cairan desinfektan, namun hanya saja jika masyarakat Gampong Kutelintang tidak bekerja sama dalam memutuskan hal ini maka sama saja tegas beliau, tidak perlu di berikan masker karena ada sebagian warga yang enggan bekerja sama, sehingga kita semua menjadi korban paparan Fahmi Rizki, dengan demikian wabah Covid 19 ini susah untuk di putuskan mata penyebarannya.<sup>57</sup>

Kita ketahui dari penjelasan bg Fahmi tersebut dapat di simpulkan bahwa antara masyarakat bersama aparat Gampong harus bekerja sama dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 ini. Apabila ada salah satu yang melanggar maka

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Abgda Isra Yoga selaku Masyarakat Gampong Kutelintang Tgl 15 September 2022

<sup>57</sup> Wawancara dengan Fahmi Rizki selaku pemuda Gampong Kutelintang Tgl 17 September 2022

percuma saja di adakan pembagian masker, karena wabah ini tertular bukan hanya dari segi masker namun dari segi makanan juga bisa bahkan dari alat transaksi uang negara virus ini bisa menyebar ke seluruh wilayah.

Kemudian penjelasan dari oprator Gampong Kutelintang ialah Ketika awal mula nya Covid 19 itu muncul ataupun terdengar nya Wabah Covid 19 kami bersama aparat langsung di rapatkan oleh Keuchik Gampong Kutelintang dalam menangani kasus ini, di antara nya membuat posko penanganan Covid 19, dan pembagian tugas dalam menangani penularan wabah Covid 19.

Bapak Keuchik Gampong sangat merasakan ketakutan yang mendalam di karenakan wabah ini sangat berbahaya yang mana penyerangan nya adalah sistem pernapasan dan bisa mematikan dalam hitungan menit. Ketika itu kami melakukan rapat dadakan di menasah dewal dalam rangka menanggapi masalah yang terjadi, bahkan beliau melarang kami untuk duduk berdekatan, di karenakan takut ada yang terinfeksi wabah tersebut.<sup>58</sup>

Bisa di simpulkan bahwa ketika awal mula nya Covid 19 ini di dengar di kalangan masyarakat, mereka sangat takut merasa gelisah gundah gelana, yang mana wabah ini sangat berbahaya dan menjadi sorotan utama di setiap media yang menyiarkan berita saat genting nya Covid 19, dengan demikian upaya yang di lakukan dalam mencegah kedatangan atau penularan wabah Covid 19 itu perlu ada nya kerja sama di antara masyarakat dan seluruh aparat Gampong kutelintang, yang mana apabila salah satu masyarakat gampong Kutelintang yang terkena wabah ini maka kemungkinan besar seluruh masyarakat harus kita larang keluar dari rumah guna isolasi mandiri atau karantina.

Bapak imum Gampong Kutelintang Juga memaparkan bahwa di setiap dusun harus ada yang menjaga agar apa yang kita rencanakan dapat berjalan sebagaimana

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bpk Darwin selaku operator Gampong Kutelintang Tgl 18 Septemebr 2022

yang di inginkan, guna memastikan agar masyarakat tidak lagi melakukan aktivitas di luar rumah selama masa pandemi.

Kita harus mengetahui situasi saat ini yang mana wabah ini sudah menyebar luas bahkan masuk ke wilayah aceh, dengan demikian kita akan merasakan kegelisahan bersama yang mana wabah ini akan mengahntui kita semua dengan system penyerangan nya dan menyebabkan kematian, oleh sebab itu kita harus tetap waspada, dan usahakan jangan sampai kebobolan dalam hal ini karena ini sangat fatal apabila ke bablasan tegas beliau.<sup>59</sup>

Dapat di simpulkan bahwa upaya yang di lakukan Keuchik gampong selama masa pandemi ialah mengajak seluruh aparat dan warga untuk saling bekerja sama dalam mencegah penularan ini, bahkan menyarankan semua aparat agar bisa bekerja dengan se efektif dan se efisien mungkin di karenakan wabah ini sudah mencapai level tinggi.

Menurut Sastra Ariga selaku masyarakat gampong Kutelintang upaya yang di lakukan Keuchik Gampong Kutelintang dalam Memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di antara nya upaya sosialisasi pencegahan Covid 19, seperti apabila ada masyarakat yang memiliki gejala Covid 19 maka akan langsung di tindaklanjuti, kemudian apabila tidak bisa di tangani oleh tim medis Gampong maka Kembali melihat situasi korban, jika memang sudah parah maka harus di larikan ke rumah sakit tegas beliau.<sup>60</sup>

Arti nya upaya yang di lakukan Keuchik Gampong Kutelintang dalam menangani masalah seperti ini ialah berkonsultasi bersama pihak Kesehatan kemudian melihat situasi korban dan melarikan nya ke rumah sakit umum demi upaya pertolongan yang dapat di lakukan oleh tim medis kabupaten.

Kemudian ibu aminah selaku tokoh pemberdayaan perempuan juga membenarkan bahwa seluruh aparat harus saling bekerja sama dan sudah

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bpk Zunaidi selaku Imum Gampong Kutelintang Tgl 15 Septemebr 2022

<sup>60</sup> Wawancara dengan Sastra Ariga selaku Masyarakat Gampong Kutelintang Tgl 18 Septemebr 2022

melihat mereka membagi menjadi 3 kelompok di antara nya kelompok dusun kebun baru dan dusun dewal karena itu merupakan akses keluar masuk nya masyarakat untuk beraktifitas, dan beliau juga membenarkan bahwa mereka sudah bekerja sama dalam menyemprotkan cairan disinfektan di setiap rumah warga Gampong Kutelintang.<sup>61</sup>

Penjelasan dari ibu aminah Kepemimpinan Keuchik Gampong Kutelintang sudah berusaha untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 yang mana beliau membenarkan sudah ada 3 kelompok dalam satu Gampong untuk penolong bagi warga yang terpapar wabah Covid 19, di antara nya setiap dusun sudah ada petugas untuk memberikan Informasi kepada Posko Gampong apabila ada warga yang terkena Wabah Covid 19.

Menurut Alhusniba Rezeki upaya Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19, sudah memenuhi prosedur, di antara nya ada kerja sama pemerintah, seperti menerjunkan tim medis Kecamatan ke Gampong Kutelintang untuk Masyarakat melakukan Vaksinasi, dalam arti kata kerja sama dari pemerintah daerah sudah dilakukan, untuk pencegahan penularan wabah Covid 19 di Gampong Kutelintang, seperti sudah terbantu nya aparatur gampong dalam penanganan Wabah Covid 19.<sup>62</sup>

Dengan ada nya kerja sama dari pemerintah daerah maka memudahkan Keuchik Gampong Kutelintang dalam Meningkatkan Kasus Pencegahan Covid 19 yakni dengan cara di vaksinasi, tim medis kecamatan datang menuju Gampong Kutelintang Kemudian mendata seluruh warga Gampong dan di utamakan yang sudah tua untuk di Vaksinasi, kemudian menyesuaikan nya di aplikasi peduli lindung, dengan tujuan bisa mengecek dan mendata seberapa banyak sudah di masukan akti body ke tubuh masyarakat Gampong Kutelintang.

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Aminah selaku Tokoh Perempuan Gampong Kutelintang Tgl 15 Septemebr 2022

<sup>62</sup> Wawancara dengan Abgda Alhusniba Rezeki selaku pemuda Gampong Kutelintang.

Menurut Resti Mahdalena upaya Bapak Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di antaranya tidak bosan bosan nya mengingatkan warga agar tetap waspada terhadap penularan wabah Covid 19 ini, beliau membenarkan bahwa upaya yang di lakukan Keuchik gampong Kutelintang ini sangat efektif dengan alasan kebanyakan warga Gampong agak bandel atau keras kepala dengan demikian jika Keuchik Gampong selalu mengingatkan maka warga akan tetap waspada terhadap penularan Wabah Covid 19, dan selalu menggunakan Masker.<sup>63</sup>

Kemudian penjelasan dari kak Risti Mahdalena mengenai upaya yang di lakukan Keuchik gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di antaranya ada, bapak Keuchik Gampong tidak merasa bosan untuk menghimbau warga nya supaya selalu menggunakan masker Ketika melakukan aktivitas di luar ruangan.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan Keuchik Gampong Kutelintang sudah melakukan upaya dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 dengan cara penyemprotan cairan disinfektan di seluruh wilayah Gampong kutelintang, membagikan masker kepada warga supaya pencegahan Covid 19, kemudian mengintruksikan masyarakat agar membuat tempat cuci tangan di setiap rumah Masyarakat Dampong Kutelintang, dengan tujuan mata rantai penyebaran Virus Covid 19 ini bisa di atasi dan di tangani sehingga tidak meresahkan warga lagi dan masyarakat bisa melakukan aktivitas sebagaimana biasanya.

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Risti Mahdalena selaku pemuda Gampong Kutelintang Tgl 17 Septemebr 2022

## **E. Peluang Dan Tantangan Keuchik Dalam Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Covid 19**

Berbicara mengenai Peluang dan tantangan dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 pasti ada peluang dan tantangannya yang mana informasi ini saya dapatkan langsung dari Bapak Geuchik Gampong Kutelintang.

### **1. Peluang**

Adapun peluang Keuchik Gampong Kutelintang dalam melaksanakan tugas memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di antaranya ialah seperti adanya kerja sama dari kecamatan seperti memberikan bantuan berupa masker dan dibagikan kepada masyarakat Gampong Kutelintang, dan adanya kerja sama antara aparaturnya satu dengan aparaturnya lain dalam penanganan Covid 19 ini. Kemudian adanya kerja sama tim medis di kecamatan.

Kemudian peluang keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 ialah sebagai berikut di antaranya ada masyarakat Gampong Kutelintang mengindahkan intruksi Keuchik Gampong Kutelintang seperti penggunaan masker, sehingga penerapan protokol Kesehatan efektif dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19. Karena itu merupakan salah satu cara untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19.

Tindakan yang dilakukan Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di antaranya saya mencari solusi, baik di media sosial maupun di berbagai pihak kecamatan, namun pihak kecamatan mensupport saya agar tetap Tangguh dalam menghadapi Wabah Covid 19 ini, dengan memberikan bantuan seperti Kerjasama tim medis, dikarenakan tim

medis Gampong elum ahli dalam bidang Penanganan Covid 19, sedangkan tim medis Kecamatan sudah di bekali atau pun memang ahli dari Kabupaten yang di tugaskan di setiap Kecamatan dalam menanganai Wabah Covid 19. <sup>64</sup>

Dapat di simpulkan bahwa peluang keuchik Gampong kutelintang dalam penanganan ataupun Memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 ialah ada nya kerja sama dari pihak kecamatan dalam menangani wabah Covid 19, kemudian kekompakan aparatur Gampong Kutelintang merupakan suatu asntusias ataupun suatu dorongan penyemangat dalam memimpin masyarakat gampong Kutelintang Ketika di masa pandemi. Dengan demikian Keuchik Gampong Kutelintang menjadi Tangguh dan menjadi semangat dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19.

Salah satu aparatur Gampong yaitu Bpk Mursalin juga mengemukakan bahwa Ketika ada nya wabah Covid 19 yang melanda Khusus nya beberapa tahun ini sehingga mengakibatkan seluruh masyarakat menjadi korban baik di segi Pendidikan maupun perekonomian.

Beliau memberikan informasi kepada saya yang mana dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 ini harus di tegaskan beberapa hal di antara nya kerja sama antara orang dalam yaitu aparatur Gampong, sehingga bisa menjadikan Tindakan pencegahan Covid 19 ini tertata, sebagaimana yang telah kita sepakati Ketika awal berkumpul dalam rangka membahas pencegahan penularan Covid 19 ini tegas beliau. <sup>65</sup>

Kemudian alhamdulillah sampai saat ini tidak terlepas pula dari kerja sama masyarakat Gampong Kutelintang, yang mana mereka Ketika saya arahkan selalu mematuhi protocol Kesehatan dengan demikian saya merasa ringan untuk menjunjung bebabn yang saya pikul saat ini, dan saya lebih semangat dalam mencari celah untuk

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bpk Samsul Bahri selaku Keuchik Gampong Kutelintang Tgl 12 September 2022

<sup>65</sup> Wawancara dengan Mursalinselaku kaor perencanaan Gampong Kutelintang Tgl 14 September 2022

memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di antara nya ialah saling bekerja sama dalam mematuhi protocol kesahatan.

Kemudian Ketika ada perintah dari kecamatan saya selalu memberikan intruksi kepada aparaturnya Gampong yang mana setiap ada perintah dari kecamatan terkhusus nya mengenai pencegahan Covid 19, kebanyakan masyarakat Gampong Kutelintang mengindahkan apa yang saya sampaikan seperti wajib menggunakan masker saat berpergian, tidak di benarkan keluar rumah apabila tidak perlu.<sup>66</sup>

Dapat di artikan peluang Keuchik Gampong Kutelintang sangat besar dalam menangani kasus pencegahan penularan Covid 19 ini, yang mana pada saat ini Keuchik masih menjabat sebagai kepala desa kemudian masyarakat nya sangat mengindahkan apa yang di sarankan Keuchik Gampong demi terwujud nya keinginan Keuchik Gampong seperti menggunakan masker dan lain lain.

Menurut bapak Winata Putra bahwa di setiap kejadian dan ingin mengatasinya pasti ada peluang atau tujuan, saya melihat peluang Keuchik Gampong Kutelintang saat ini sangat memiliki celah yang bagus, yang mana masyarakat Gampong kebanyakan awam atau kurang mengetahui, dengan demikian intruksi Keuchik Gampong merupakan suatu kewajiban yang harus di patuhi warga nya, dengan demikian peluang Keuchik Gampong Kutelintang ialah bisa mengaman kan masyarakat nya nya, seperti melarang berjabat tangan, dan alhamdulillah seperti yang kita lihat sudah berjalan.<sup>67</sup>

Dari penjelasan bapak winata dapat di jelaskan bahwa kepemimpinan Keuchik Gampong kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 sudah bisa di akatakan sukses, karena akibat kepribadian yang kas yakni dekat bersama masyarakat dan masyarakat menjadi nyaman sehingga apa yang di intruksikan Keuchik Gampong maka selalu di dengarkan masyarakat.

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bpk Samsul Bahri selaku Keuchik Gampong Kutelintang Tgl 12 September 2022

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bpk Winata Putra Munte selaku Tokoh Pemuda Gampong Kutelintang Tgl 14 September

## 2. Tantangan

Dan Adapun tantangan yang di alami Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 ialah kurang nya keahlian tim medis dalam menangani masalah covid 19 tetapi beliau sudah berusaha semampu mungkin dalam menangani masyarakat nya yang terkena Covid 19. Salah satu Tokoh perempuan Gampong Kutelintang, Aminah mengemukakan bahwa:

Adapun tantangan yang di alami Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 ialah adanya sebagian masyarakat yang enggan atau tidak mengindahkan intruksi beliau Ketika melakukan aktivitas seperti tidak menggunakan masker Ketika keluar ruangan, dan tidak melakukan isolasi mandiri Ketika baru pulang dari luar daerah.<sup>68</sup>

Bisa di simpulkan bahwa Keuchik Gampong Kutelintang sangat bijak dalam menghadapi masalah dan tangguh Ketika di timpa kejadian seperti ini yang mana keuchik Gampong Kutelintang berusaha mencari penangkal atau mencegah penularan Covid 19 ini dengan berbagai macam cara, salah satu nya ialah mengintruksikan menyediakan tempat cuci tangan di setiap rumah Masyarakat Gampong Kutelintang.

Kemudian tantangan Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 yang mana ada Sebagian masyarakat yang enggan mendengarkan perintah atau larangan keuchik gampong kutelintang di antara nya seperti tidak mau menggunakan masker Ketika bepergian, kemudian ada juga yang tidak mau melakukan isolasi mandiri yang mana dia hanyan mengatakan bahwa Covid itu tidak mematikan salah satu tokoh pemuda Azman Sultan mengemukakan bahwa:

Orang yang enggan mengindahkan perinah Keuchik Gampong harus kita tindak lanjuti, di karenakan apabila dia terinfeksi Covid 19 maka imbas nya

---

<sup>68</sup> Wawancara Dengan Ibu Aminah selaku Tokoh Pemberdayaan Perempuan Gampong Kutelintang Tgl 15 September 2022

adalah kita semua, yang mana bila kita kuburkan secara ajaran agama kita pasti bersentuhan dengan nya, akan tetapi bila tidak kita kubur kan kita lah yang berdosa, dengan demikian Azman Sultan membujuk dan memohon kepada masyarakat yang tidak mengindahkan perintah atau larangan Keuchik Gampong kutelintang supaya mematuhi apa yang di katakana Keuchik Gampong Kutelintang.<sup>69</sup>

Dengan demikian Alhamdulillah sampai saat ini Covid 19 sudah memudar, akan tetapi Keuchik gampong belum merasakan puas terhadap Pudar nya isu Covid 19 ini di karenakan sampai saat ini belum ada obat atau penawar yang ampuh dalam pengobatan pasien yang terserang wabah Covid 19, tetapi apabila suatu saat wabah ini Kembali mencuat maka Keuchik Gampong siap menjadi garda terdepan dalam pencegahan penularan Covid 19.

Adapun tantangan yang di alami Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 ialah ada nya masyarakat yang tidak mendengarkan intruksi Keuchik Gampong Kutelintang seperti enggan menggunakan masker. Kemudian tidak melakukan isolasi setelah pulang dari luar daerah.

Menurut Bapak Erwin Munte setiap program yang di rencanakan pasti memiliki tantangan, apalagi seperti situasi saat ini, program yang di rencanakan mencegah penularan Covid, sedangkan Covid 19 tidak kasat mata, bahkan obat penawar bagi nya juga belum ada, jadi tidak bisa mengambil tindak lanjut yang secara langsung, perlu ada nya kesepakatan bersama, sehingga tidak mengakibat kan resiko yang besar.<sup>70</sup>

Menurut penjelasan pak Erwin tantangan yang di alami keuchik gampong Kutelintang saat ini sangat lah berresiko tinggi yang mana apabila Covid 19 menular ke Kawasan Wilayah Gampong Kutelintang yang di salahkan yakni pemimpin

---

<sup>69</sup> Wawancara Dengan Abangda Azman Sultan selaku Tokoh pemuda Gampong Kutelintang Tgl 16 September 2022

<sup>70</sup> Wawancara Dengan Abangda Erwin Selaku Masyarakat Gampong Kutelintang Tgl 12 September 2022

gampong, tetapi dengan kebijakan dan kecerdasan bapak Keuchik gampong Kutelintang Alhamdulillah Covid 19 bisa di tangani dengan pasilitas seadanya.

Dapat kita lihat saat ini yang mana tenaga ahli dalam menangani wabah Covid 19 di antara nya seperti kurang mengetahui tentang Covid 19, kemudian pihak kabupaten tidak mengerim kan tih ahli dalam penanganan Wabah Covid 19 dengan alasan personal yang mengetahui tentang penanganan wabah ini minim, sehingga masyarakat hanya bisa pasrah dan mencari obat seadanya seperti membuat jamu untuk menahan system kekebalan tubuh, di karenakan masyarakat merasa takut terhadap obat yang di berikan dari posko yang ada.

Menurut Bapak Sudirman tantangan yang di alami Keuchik gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 ialah yang mana pada saat ini kami selaku pemimpin di kalangan Masyarakat Gampong Kutelintang sudah menangani masalah ini namun hanya saja keahlian tim medis belum memadai namun Sebagian kecil nya seperti orang yang memiliki gejala terkena Covid sudah di tangani oleh tim medis Gampong.<sup>71</sup>

Dapat di simpulkan bahwa apabila suatu saat Covid 19 ataupun penyakit lain menimpa masyarakat Gampong Kutelintang maka Keuchik Bersama aparat akan menjadi penolomg pertama atau pencegahn pertama bagi masyarakat nya, dikarenakan itu merupan tugas dan kewajiban aparat Gampong terhadap Masyarakat nya, dan akan mencari solusi mengatai bagaimana cara mencegah ataupun memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19.

## **F. Analisis Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian di lokasi yakni Gampong Kutelintang Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, yang mana sebagaian besar masyarakat Gampong berprofesi sebagai petani, namun juga ada yang PNS dan Abdi

---

<sup>71</sup> Wawancara Dengan Bapak Sudirman Selaku Masyarakat Gampong Kutelintang Tgl 13 September 2022

Negara. Oleh sebab itu dengan kedatangan Wabah Covid 19 ini, membuat Semua aktivitas masyarakat Gampong kutelintang terbengkalanya yang petani harus meninggalkan lahannya, yang guru harus meninggalkan muridnya, anak-anak harus belajar dari rumah, sehingga proses belajar mengajar tidak efektif dan efisien, dikarenakan anak-anak seharusnya tidak dikenalkan hp, akan tetapi pada situasi ini pemerintah dan DISDIKBUT menganjurkan anak-anak untuk belajar online.

Menurut peneliti kepemimpinan keuchik Gampong kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 sudah memenuhi beberapa syarat di antaranya menggunakan metode kontigensi, yang mana beliau bekerja sama dengan bawahannya saling bahu membahu, dan menciptakan kesepakatan bersama kemudian menjalankan sehingga pencegahan terhadap penularan Wabah Covid 19 ini bisa tertangani, dan sudah memudar saat ini, kemudian kerja sama antara aparaturnya membuat semua menjadi ringan, dan rintangan bisa di hadang seperti pencegahan Wabah Covid 19.

Kemudian upaya yang dilakukan keuchik gampong kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di antaranya membagikan masker kepada warga, menyemprot seluruh bagian Gampong Kutelintang, dan memberikan intruksi agar tetap waspada terhadap penanganan wabah Covid 19.

Dan tantangan yang dihadapi Keuchik gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di antaranya kurangnya pengetahuan keuchik Gampong terhadap penanganan wabah Covid 19, kemudian ada sebagian warga gampong Kutelintang yang tidak mengindahkan intruksi Keuchik Gampong Ketika situasi darurat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Keuchik dalam memutuskan mata rantai Covid 19 di Gampong Kutelintang. Maka sebagai bab penutup dalam penulisan ini, penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Program memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di desa kutelintang Kec Pegasing Kab Aceh Tengah.

1. Kepemimpinan Geuchik dalam memutuskan mata rantai penyebaran covid 19 di Gampong kutelintang, Geuchik melakukan tindakan dengan menekan kan para bawahannya, di antaranya seluruh aparat harus berperan di posisinya masing-masing, hubungan keuchik dengan masyarakat semakin hangat dengan tujuan masyarakat dapat memberikan informasi mengenai keberadaan Covid 19 saat ini, kemudian keuchik selalu memantau aktivitas seluruh masyarakat mulai dari pagi hari hingga malam tiba, dengan tujuan tidak ada masyarakat yang melanggar aturan yang telah disepakati.
  - Adapun teori yang digunakan Keuchik gampong dalam memutuskan mata rantai penyebaran covid ialah teori kontingensi, dan teori genetis, yang mana teori ini dikatakan ada nya kerja sama antara atasan dan bawahan.
  - Adapun fungsi yang dijalankan Keuchik Gampong Kutelintang dalam menanggulangi Covid 19 ini sebagai berikut, pemimpin selaku penentu arah, dan siap menjadi mediator yang handal di antaranya menjadi garda terdepan dalam menangani kasus Covid 19 ini.
  - Adapun Teknik yang dilakukan Keuchik Gampong kutelintang dalam menangani kasus ini ialah teknik kepemimpinan pokok, kemudian ada Teknik

keteladanan, yang mana Keuchik Gampong kutelintang memberikan contoh yang terbaik untuk masyarakat nya.

2. Adapun upaya yang di lakukan Keuchik Gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di antara nya ada Kerjasama dari pihak kecamatan seperti memberikan masker kepada masyarakat dan membantu tim medis Gampong apabila dalam kondisi darurat kemudian mengevaluasi mengontrol, mencegah, penularan Covid 19 dengan cara menyemprotkan cairan desinfektan, pembagian masker, dan mengadakan vaksinasi di Gampong Kutelintang.
3. Adapun peluang dan tantangan Keuchik Gampong Kutelintang di anatar nya ada Sebagian masyarakat yang mengindahkan kesepakatan yang telah di sepakati bersama, dengan berbagai macam alasan locdown guna memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 yang melanda wilayah kita saat ini.  
kemudian tantangan nya ialah seluruh masyarakat, dengan ada nya sebagian masyarakat yang melanggar kesepakatan yang telah di setuju, dengan besar kemungkinan Covid 19 memiliki pintu besar untuk memasuki wilayah Gampong Kutelintang.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, penulis merasakan bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan yang dituliskan dalam karya ilmiah, sehingga penulis juga mengharapkan beberapa kritikan dari berbagai masyarakat lain atau dari pihak manapun. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Bapak Keuchik Gampong Kutelintang agar tetap mengawasi aktivitas masyarakat nya, supaya apa yang telah bapak rencanakan belakangan ini dapat berjalan sebagai mana mesti nya, atau target yang bapak rancang agar menjadi efisien dan evektif. Apalagi dalam permasalahan yang terjadi saat ini, yang mana tidak semua pemimpin bisa menghadapi masalah seperti ini, tetapi saya melihat bapak keuchik sudah berusaha se maksimal mungkin dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 Di gampong Kutelintang.
2. Bagi aparatur Gampong Kutelintang, teruslah berupaya semaksimal mungkin dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas masyarakat sampai saat ini, supaya kedepan nya evaluasi pengawasan aktivitas masyarakat gampong kutelintangbisa berjalan sebagaimana yang di inginkan. Dan apabila Virus Covid 19 ini Kembali mencuat maka pencegahan pertama tidak susah lagi, dan kedepan nya program program Gampong Kutelintang dapat menjadi contoh bagi Gampong Gampong lain di kota Takengon.
3. Bagi masyarakat Gampong Kutelintang agar tetap waspada hingga saat ini, di karenakan apabila virus Covid 19 kembali mencuat maka kita selaku masyarakat agar bisa menjaga dan mencari obat pertama pada penanganan penularan Covid 19, tidak berkemungkinan Covid 19 atau pun virus lain datang dan menyebar maka kita telah bisa menanganinya secara sederhana. Dan berusahalah dalam hidup sehat seperti menjaga kebersihan baik itu di rumah maupun di lingkuan sekitar, karena dengan Kerjasama nya masyarakat yang damai maka terciptalah generasi yang handal. Seperti pemimpin yang Tangguh menghadapi masalah baik di kalangan masyarakat mau pun di lingkungan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Mahmud Al-Aqqad, "Kejeniusan Umar bin Khattab" Jakarta: Pustaka Azzam, hal. 31.
- Arif Setiawan, "Islam Dimasa Umar bin Khattab Jakarta" Hijri Pustaka, hal. 2.
- Adair, John. Kepemimpinan Yang Efektif. petunjuk mutakhir untuk mengembangkan kemampuan dalam memimpin.
- AGUNG SAMPURNA MUNAWAR "Pengaruh Teknik Kepemimpinan" <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=rea...>
- Abdurrahman Fathoni, Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, cet ke 1, Jakarta Rineka Cipta, hal.96.
- Baharudin dan Umiarso, "Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik" Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA, hlm.48.
- Connie Chairunnisa, "Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif" <https://e-journal>.
- D'Auria, Gemma., dan Smet, Aaron De. "Kepemimpinan Di Saat Krisis: Menghadapi Wabah Virus Corona Dan Tantangan Di Masa Depan". Mickensy and Company
- Dedi Satriawan "SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PERILAKU HIDUP BERSIH" Jurnal AI-Mu'awanah <https://doi.org/10.24042/almuawanah.v1i2.8053>
- Darmawan Masri "Kute Lintang Pegasing Gudang Bedil 'Bagura' Melawan Belanda" <https://lintasgayo.com>
- Dokumen Word di Komputer Gampong Kutelintang bersuber dari Sekertaris Gampong Kutelintang  
Dokumen Word di Komputer Gampong Kutelintang bersuber dari Sekertaris Gampong Kutelintang  
Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah" Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, hlm.6
- Elitya Rosita Dewi "KONSEP KEPEMIMPINAN" <http://garuda.kemdikbud.go.id>
- Geuchik- Wikipedia Bahasa Indonesia, <id.m.wikipedia.org>
- Husnaina Masila Safitri "PENGARUH PERUBAHAN ORGANISASI, KEPEMIMPINAN" Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh
- Imam Fu'adi, "Sejarah Peradaban Islam Yogyakarta" Penerbit Teras, hal. 32.
- Irwaty A. Kahar "Konsep Kepemimpinan dalam Perubahan Organisasi" <http://blog.ub.ac.id>
- Jhon M. Echols dan Hasan Sadily, "Kamus Inggris-Indonesia, Jakarta" <http://repository.radenintan.ac.id>
- Kependidikan dan Masyarakat dalam Manajemen Madrasah*" <http://repository.radenintan.ac.id>
- Lexy H Moleong, Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.135.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 4.
- Monika Freshlini Patiyati Daur. Skripsi "Korelasi Antara Kesehatan Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Fisika Peserta Didik" Yogyakarta Universitas Hanata Dharma Yogyakarta, h. 12
- Mohd Noor Azli bin Ali Khan "Pelaporan kewangan menerusi perseptif teori kontingensi" <https://jurnalkemanusiaan.utm.my>
- Muhammad Rizki Darmawan, "IDENTIFIKASI KEPEMIMPINAN LURAH" <ejournal.ipfisip-unmul.ac.id>
- Moh. Nasir, Metodologi Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm 193.
- Muhammad Rizky Darmawan, *IDENTIFIKASI TEKNIK KEPEMIMPINAN LURAH DI KANTOR KELURAHAN AIR HITAM KOTA SAMARINDA*, Volume 5, Nomor 2, 2017, hlm, 633-646, [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/06/Muhammad%20Rizky%20Darmawan%20\(06-08-17-08-19-16\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/06/Muhammad%20Rizky%20Darmawan%20(06-08-17-08-19-16).pdf)
- Pringgodigdo, *Ensiklopedi Umum, Yogyakarta kanisius*, <https://opac.perpusnas.go.id>
- Pusat Analisis Determinan Kesehatan. Hindari Lansia Dari COVID- 19. [www.padk.kemkes.go.id](http://www.padk.kemkes.go.id)

- P F Lano “FUNGSI KEPEMIMPINAN UNTUK MENGURANGI SIKAP AROGANSI PEGAWAI”  
<https://publikasi.unitri.ac.id>  
 Qanun No 5 tahun 2003 tentang Pemerintahan Gampong dalam Provinsi Aceh
- Safriza ZA. Dkk. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid 19 bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas COVID 19.
- Soehardjono, “*Kepemimpinan*” Suatu Tinjauan singkat tentang Pemimpin dan Kepemimpinan serta Usaha-usaha Pengembangannya, Malang: Malang Jawa Timur, hlm.127.
- Syaiful Sagala, “*Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kepemimpinan, Memberdayakan Guru, Tenaga*  
 Unadang-Undang no 112 tahun 2014 tentang Pilkadaes. <https://core.ac.uk>
- Umrati, *Analisis Data Kualitatif*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jafray Skripsi Muhammad kalil Dova  
 Syaful sagala, *Kemampuan Professional Guru dan tenaga kepemimpinan, Memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan dan masyarakat, Dalam Manajemen Madrasah*, <https://inlislite.uin-suska.ac.id>
- Sulthon Syahril, “TEORI -TEORI KEPEMIMPINAN” <https://e-journal>.
- Suhardono, Edy. Teori Peran: Konsep, “Derivasi dan Implikasinya”. Jakarta Gramedia Pustaka Utama. Hal 14
- Salusu. J. Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non profit. Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal.8.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal.246.
- Tri Naimah, “Pendidikan Karakter” <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>
- Udik Budi Wibowo “*Teori Kepemimpinan*” <http://staffnew.uny.ac.id>
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, cet ke 7, Bandung Tarsito, hal.102.
- Wawancara dengan Abangda Niko Ranggayo selaku masyarakat Gampong Kutelintang Tgl 18 September 2022
- Wawancara Dengan Bpk Darwin Selaku operator Gampong Kutelintang Tgl 18 September 2022
- Wawancara dengan Bpk Safaruddin selaku tokoh adat Gampong Kutelintang Tgl 19 September 2022
- Dokumen Word di Komputer Gampong Kutelintang bersuber dari Sekertaris Gampong Kutelintang
- Dokumen Word di Komputer Gampong Kutelintang bersuber dari Sekertaris Gampong Kutelintang
- Geuchik- Wikipedia Bahasa Indonesia, <id.m.wikipedia.org>
- Wawancara Bpk. Samsul Bahri selaku keuchik Gampong Kutelintang Tgl 18 September 2022
- Wawancara Bpk. Nasri Harisma selaku sekertaris desa Gampong Kutelintang Tgl 18 September 2022
- Wawancara Bpk. Abdurahman selaku kaur pembangunan Gampong Kutelintang Tgl 18 September 2022
- Wawancara Bpk. M. Daus Selaku Kepala dusun lah Gampong Kutelintang Tgl 15 September 2022
- Wawancara dengan Bpk Samidi Selaku Petue Gampong Kutelintang Tanggal 14 September 2022
- Wawancara dengan Bpk Abdurahman selaku Kaor pemerintahan Gampong Kutelintang Tanggal 18 September 2022
- Wawancara dengan Bpk, Saripuddin selaku Tomas Gaamong Kutelintang Tgl 18 September 2022
- Wawancara dengan Bpk Samsul bahri Selaku Keuchik Gampong Kutelintang Tgl 15 Septemebr 2022
- Wawancara dengan Abgda Isra Yoga selaku Masyarakat Gampong Kutelintang Tgl 15 September 2022
- Wawancara dengan Fahmi Rizki Selaku pemuda Gampong Kutelintang Tgl 17 Septemebr 2022
- Wawancara dengan Bpk Darwin selaku operator Gampong Kutelintang Tgl 18 Septemebr 2022
- Wawancara dengan Bpk Zunaidi selaku Imum Gampong Kutelintang Tgl 14 Septemebr 2022
- Wawancara dengan Sastra Ariga selaku Masyarakat Gampong Kutelintang Tgl 18 Septemebr 2022
- Wawancara dengan Ibu Aminah selaku Tokoh Perempuan Gampong Kutelintang Tgl 14 Septemebr 2022

Wawancara dengan Abgda Alhusniba Rezeki selaku pemuda Gampong Kutelintang. Tgl 14 Septemabr 2022

Wawancara dengan Risti Mahdalena selaku pemudi Gampong Kutelintang Tgl 17 Septemabr 2022

Wawancara dengan Bpk Samsul Bahri selaku Keuchik Gampong Kutelintang Tgl 12 September 2022

Wawancara dengan Mursalins selaku kaor perencanaan Gampong Kutelintang Tgl 14 September 2022

Wawancara dengan Bpk Samsul Bahri selaku Keuchik Gampong Kutelintang Tgl 12 September 2022

Wawancara dengan Bpk Winata Putra Munte selaku Tokoh Pemuda Gampong Kutelintang Tgl 14 September 2022

Wawancara Dengan Ibu Aminah selaku Tokoh Pemberdayaan Perempuan Gampong Kutelintang Tgl 15 September 2022

Wawancara Dengan Abangda Azman Sultan selaku Tokoh pemuda Gampong Kutelintang Tgl 16 September 2022

Wawancara Dengan Abangda Erwin selaku Masyarakat Gampong Kutelintang Tgl 12 September 2022

Wawancara Dengan Bapak Sudirman selaku Masyarakat Gampong Kutelintang Tgl 13 September 2022



## DAFTAR WAWANCARA DENGAN APARATUR GAMPONG

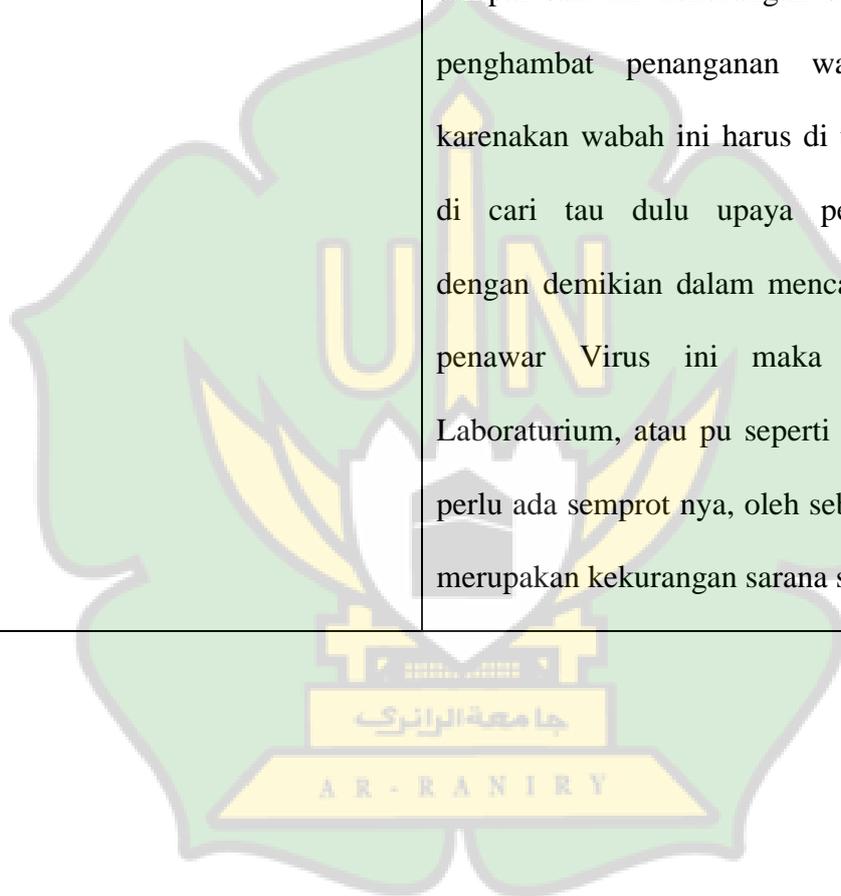
- Tujuan :
1. Untuk Mengetahui Peran Kepemimpinan Keuchik dalam menangani Penularan Covid 19 di Gampong Kutelintang kec Pegasing Kab Aceh Tengah.
  2. Untuk Mengetahui upaya yang di lakukan Keuchik gampong Kutelintang dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 gampong kutelintang kecamatan pegasing kabupaten aceh tengah.
  3. Untuk mengetahui peluang dan tantangan dalam memutuskan Mata rantai penyebaran Covid 19 Di gampong Kutelintang Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.
- Bentuk : Mendalam
- Subjek : Keuchik, Sekertaris Desa, Tuha Peut, Dan Imum Gampong.
- Nama : Samsul Bahri
- Tanggal : 18 September 2022
- Tempat : Gampong Kutelintang.

| Pertanyaan                                                    | Jawaban |
|---------------------------------------------------------------|---------|
| A. Upaya Aparatur gampong dalam menangani penyebaran Covid 19 |         |

|                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Apakah bapak memiliki setrategi khusus dalam menanganai penyebaran Covid 19 I desa kutelintang ?</p> | <p>Ya saya memiliki strategi tersendiri dalam memutuskan mata rantai penyebaran covid 19 di anatra nya tidak membenarkan masyarakat beraktivitas di jam-jam yang telah di tentukan, namun setelah saya musyawarhkan bersama aparaturnya Gampong di antara nya mereka memberi keringanan ataupun negosiasi bagi masyarakat yang memang memiliki kepentingan khusus.</p> |
| <p>2. Ada Tindakan yang Bapak lakukan dalam menanggulangi Penyebaran Virus Covid 19 ini ?</p>              | <p>Ada pun saya memberi informasi kepada masyarakat Gampong Kutelintang untuk membuat tempat cuci tangan di depan rumah masing-masing, sebagai pencegahan pertama di lingkungan tempat tinggal kita. Kemudian memberikan cairan denfisiktan kepada masyarakat.</p>                                                                                                     |
| <p>3. Berapakah sampai saat ini masyarakat gampong kutelintang yang telah terkena wabah Covid 19</p>       | <p>Adapun hingga saat ini Alhamdulillah masyarakat Gampong Kutelintang tidak ada yang terkena wabah Covid 19</p>                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <p>4. Tindakan apa yang bapak lakukan apabila ada masyarakat yang terkena wabah Covid 19 ini?</p>          | <p>Mereka akan di sosialisasikan atau di rumahkan bahasa nya itu lockdon atau isolasi mandiri dan tidak membenarkan</p>                                                                                                                                                                                                                                                |

|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                     | keluar rumah apabila ketahuan maka akan kena konsekwensi nya.                                                                                                                                                                                  |
| B. Tindakan Aparatur Gampong dalam menangani penyebaran Covid 19                    |                                                                                                                                                                                                                                                |
| 1. Apa upaya aparat desa dalam penanganan Covid 19 di desa Kutelintang ?            | Melakukan pencegahan pertama seperti pembagian masker pembuatan tempat cuci tangan penyemprotan dan fisika.                                                                                                                                    |
| 2. Apakah aparat gampong memiliki program memutus mata rantai penyebaran Covid 19   | Ya mereka memiliki program di antara nya melakukan pencegahan bagi masyarakat yang keluar Gampong dengan melakukan penghalang di setiap posko penanggulangan Covid 19 ataupun membuat Penghalang jalan seperti meletakkan bambu di atas jalan. |
| 3. Apa saja kendala yang bapak alami selama menjalankan program pencegahan Covid 19 | Di setiap perencanaan dan program yang di rangkai maka pasti ada kendala atau hambatan di antara nya ada masyarakat yang tidak mengindahkan program yang di jalankan seperti tidak menggunakan masker Ketika berbaur bersama masyarakat.       |
| 4. Apakah kekurangan sarana dan prasarana salah satu penyebab susah                 | Sebagai mana pada saat ini mungkin wabah Covid 19 ini sangat berbahaya di antara nya                                                                                                                                                           |

|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>sah nya memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19 di desa kutelintang ?</p> | <p>menyerang system pernapasan, seperti kejang-kejang, oleh sebab itu perlu penanganan yang serius, apa lagi wabah ini merupakan Virus yang pertama x muncul dengan berbagai macam gejala, namun sampai saat ini kekurangan sarana menjadi penghambat penanganan wabah ini, di karenakan wabah ini harus di teliti dulu dan di cari tau dulu upaya pencegahannya, dengan demikian dalam mencari solusi atau penawar Virus ini maka di perlukan Laboraturium, atau pu seperti penyemprotan perlu ada semprot nya, oleh sebab itu, itu lah merupakan kekurangan sarana saat ini.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



## DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara Dengan Keuchik Gampong Kutelintang Kec Pegasing.



Gambar 2. Wawancara Dengan Tgk Imum Gampong Kutelintang



Gambar 3. Wawancara Dengan Sekertaris Gampong Kutelintang



Gambar 4. Wawancara Dengan Tokoh Perempuan Gampong Kutelintang





Gambar 5. Wawancara Dengan Tokoh Pemuda gampong Kutelintang

